

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER REMAJA DI DESA
KUTA BAK DRIEN KECAMATAN TANGAN-TANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MOZA FITRIA
NIM. 200402054
Prodi Bimbingan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM –BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

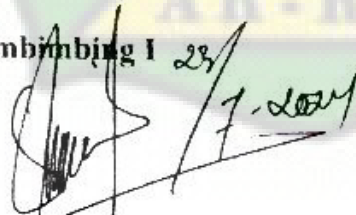
Oleh

Moza Fitria

NIM. 200402054

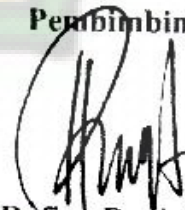
Disetujui Oleh :

Pembimbing I 28/



Syaiful Indra, M.Pd., Kons
Nip. 199012152018011001

Pembimbing II



Rofiq Duri, M.Pd.
Nip.199106152020121008

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam


Diajukan Oleh:
MOZA FITRIA
NIM. 200402054
Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 09 Agustus 2024 M
1 Safar 1446 H

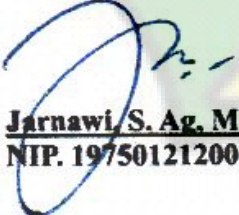
di

Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

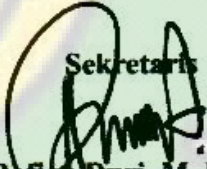
Ketua


Syaiful Indra, M. Pd., Kons
NIP. 199012152018011001

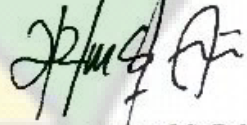
Penguji I


Jarnawi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197501212006041003

Sekretaris


Reflika Duri, M. Pd
NIP. 199106152020121008

Penguji II


Zamratul Aini, M. Pd
NIDN. 1310029101



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moza Fitria
NIM : 200402054
Jenjang : Strata satu (S-1)
Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Banda Aceh, 03 Agustus 2024

Yang Menyatakan




METERAI
TEMPEL
1D5AJX784900634

Moza Fitria

ABSTRAK

Permasalahan yang sering terjadi pada kalangan remaja yaitu sulitnya mengambil keputusan karier, karena berdampak pada kehidupan remaja, termasuk pilihan teman, jurusan, dan juga menyangkut aspek karier masa depan mereka. Permasalahan tersebut salah satunya dikarenakan kurangnya dukungan dari orang tua. Dukungan orang tua menjadi peranan sangat penting dalam pemilihan keputusan karier yang akan diambil oleh remaja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dukungan orang tua di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan, dan untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan, serta untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja di desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Jumlah populasi sebanyak 101 orang dengan sampel ditentukan 81 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner (angket) yang sudah teruji valid dan reliabelnya sebesar 0.603 untuk variabel pengambilan keputusan karier dan 0,828 untuk variabel dukungan orang tua. Pengolahan data penelitian menggunakan metode statistik, data diuji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas dan analisis data menggunakan *pearson correlation product moment* yang dibantu dengan alat SPSS *for windowsbvers 22*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berada pada kateogori sedang dengan *percentase* 60% dan pengambilan keputusan karier berada pada kategori sedang dengan *percentase* 47%. Berdasarkan analisis uji korelasi *Product Moment* (p) sebesar 0,483 dengan signifikansi = $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan. Artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pengambilan keputusan karier, sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.

Kata Kunci : *Dukungan Orang Tua, Pengambilan Keputusan Karier Remaja*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala. Karena dengan Rahmat dan kasih sayang-Nya penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wa salam, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang mana Nabi telah berjuang banyak untuk umatnya, membawa perubahan dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan Beliau adalah sosok uswatun hasanah untuk umat-umatnya. Kripsi ini berjudul "Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karier Remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan", dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, terdapat banyak kesunggaran karena keterbatasan ilmu, namun melalui bantuan dan motivasi yang diberikan oleh banyak pihak, maka skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut penulis ucapkan terima kasih yang teristimewa kepada :

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Abdul Gani dan Ibunda tercinta Nurhayati yang selalu melangitkan doa-doa yang baik dan telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya, senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam proses menyelesaikan pendidikan S-1.

2. Kepada Bapak Syaiful Indra, M. Pd. Kons sebagai pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, motivasi dan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam penyelesaian skripsi.
3. Kepada Bapak Rofiq Duri, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberi arahan, bimbingan, saran-saran serta motivasi kepada penulis.
4. Kepada Ibu Dr. Kusmawati Hatta M. Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-raniry Banda Aceh
5. Kepada Bapak Jarnawi, S. Ag, M. Pd selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dan kepada seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Kepada sahabat saya Rifqi Amalda, Alifia, Siti Fatimah Azzahra, Miftahul Jannah Nasution, Syakira, Faris Zulfan dan teman-teman yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, juga kepada kawan-kawan seperjuangan di prodi BKI angkatan 2020.
7. Terakhir tapi tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena telah percaya pada diri sendiri bahwa saya bisa melalui semua ini, terimakasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri, terima kasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit

apapun prose penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Tiada kata yang dapat melukiskan rasa syukur dan terima kasih kepada semua yang telah memberikan motivasi-motivasi, sehigga penulis skripsi ini selesai. Penulis menyadari, karya tulis ilmiah ini masih sederhana dan jauh dari kata sempurna, harapan penulis kepada pembaca agar memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan skripsi ini pada masa yang akan datang. Akhir kata, hanya kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, kita berserah diri dan yang bai datangnya dari Allah *Subhanahu wa ta'ala*, mudah-mudahan semua mendapat rahmat dan ridha-Nya. Aamiin ya Rabbal 'alamin

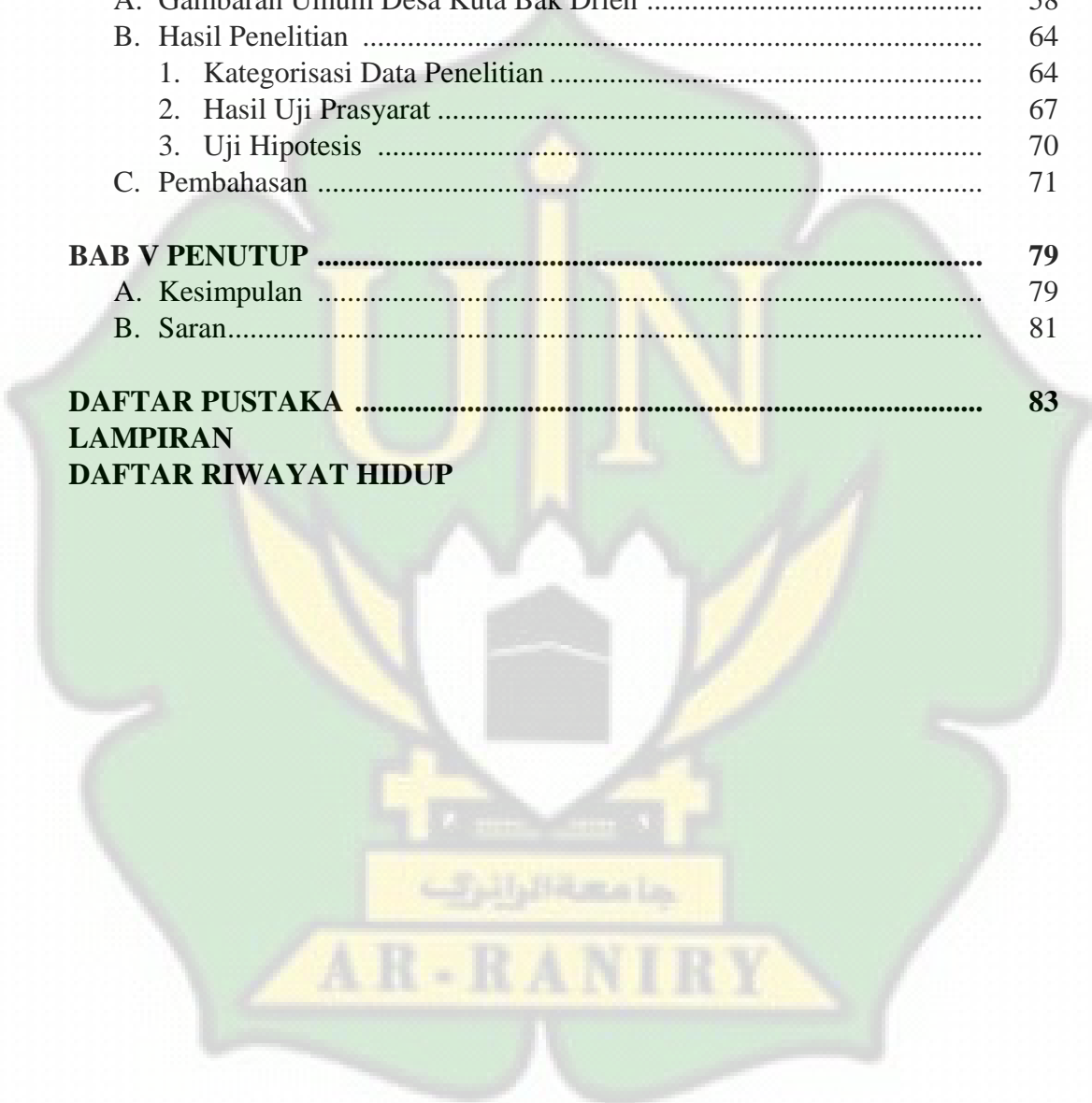
Banda Aceh, 3 Agustus 2024
Penulis,

Moza Fitria

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBARAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	10
B. Pengambilan Keputusan Karier	12
1. Pengertian Karier	12
2. Pengambilan Keputusan Karier	14
3. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karier	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan karier	17
5. Tahapan dan Strategi Pengambilan Keputusan Karier	22
C. Dukungan Orang Tua	24
1. Pengertian Dukungan Orang Tua	24
2. Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua.....	27
3. Jenis-Jenis Dukungan Orang Tua.....	28
4. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua	29
5. Manfaat Dukungan Orang Tua.....	30
D. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karier Remaja	31
E. Kerangka Berfikir.....	34
F. Hipotesis.....	34
BAB III Metode Penelitian	36
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Definisi Operasional.....	38

D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Gambaran Umum Desa Kuta Bak Drien	58
B. Hasil Penelitian	64
1. Kategorisasi Data Penelitian	64
2. Hasil Uji Prasyarat	67
3. Uji Hipotesis	70
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Likert	41
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Skala Pengambilan Keputusan Karier	43
Tabel 3.3	Kategorisasi Skala Pengambilan Keputusan Karier.....	44
Tabel 3.4	Kisi- Kisi Instrumen Skala Dukungan Orang Tua	45
Tabel 3.5	Kategorisasi Skala Dukungan Orang Tua	46
Tabel 3.6	Uji Validitas Instrumen Skala Pengambilan Keputusan Karier ...	48
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Butir Item	50
Tabel 3.8	Uji Validitas Instrumen Skala Dukungan Orang Tua	51
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Butir Item	52
Tabel 3.10	Uji Reliabilitas Instrumen Pengambilan Keputusan Karier.....	53
Tabel 3.11	Uji Reliabilitas Instrumen Dukungan Orang Tua	54
Tabel 4.1	Remaja di Desa Kuta Bak Drien	60
Tabel 4.2	Deskriptif Data Penelitian Dukungan Orang Tua	65
Tabel 4.3	Deskriptif Hasil Data Penelitian Skala Dukungan Orang Tua	66
Tabel 4.4	Deskriptif Data Penelitian Skala Pengambilan Keputusan Karier	66
Tabel 4.5	Deskriptif Data Hasil Skala Pengambilan Keputusan Karier.....	67
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Pengambilan Keputusan Karier dan Dukungan Orang Tua	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Linieritas Pengambilan Keputusan Karier dan Dukungan Orang Tua	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis Pengambilan Keputusan Karier dan Dukungan Orang Tua	70

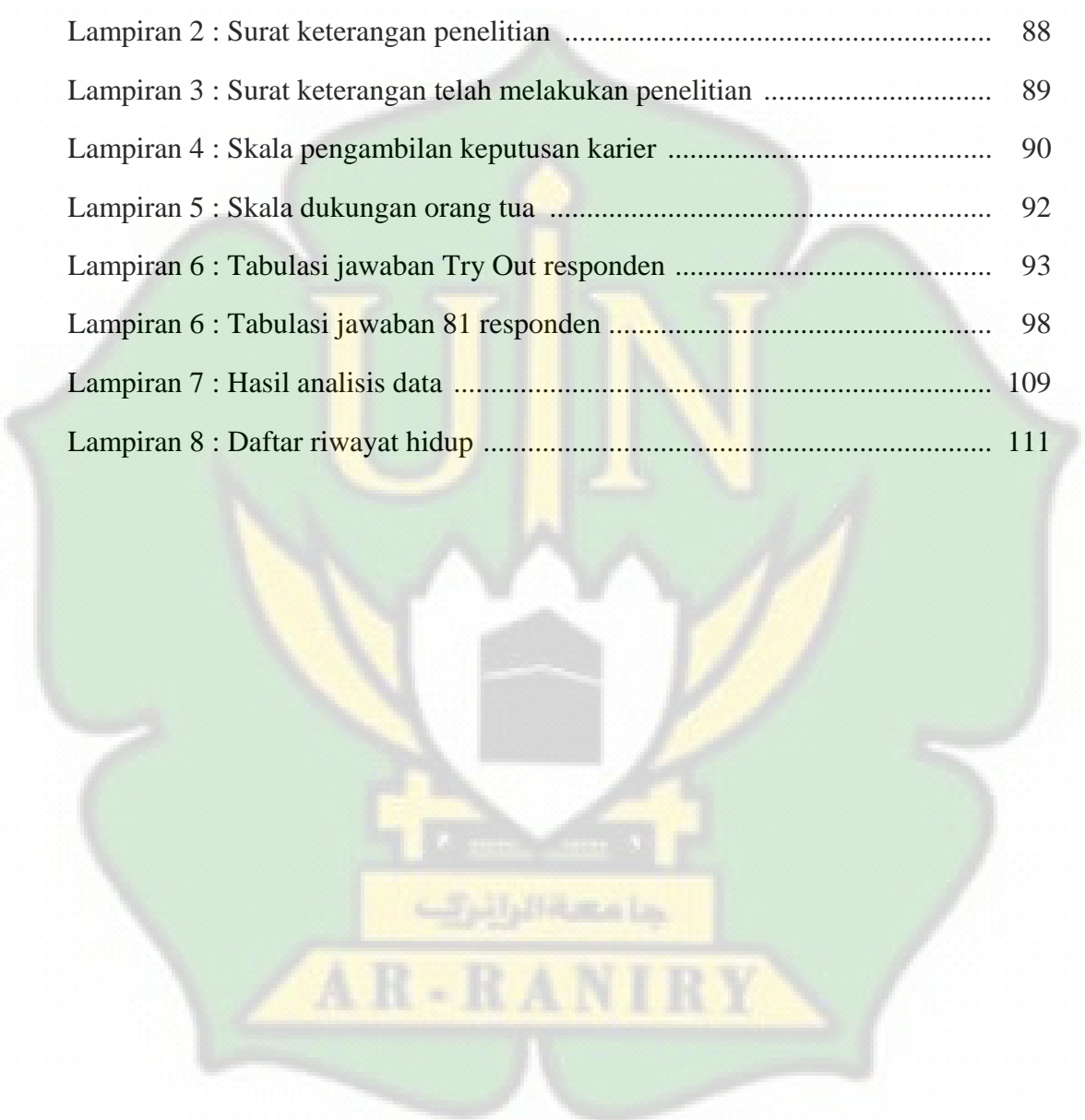
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	34
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat keterangan pembimbing skripsi	87
Lampiran 2 : Surat keterangan penelitian	88
Lampiran 3 : Surat keterangan telah melakukan penelitian	89
Lampiran 4 : Skala pengambilan keputusan karier	90
Lampiran 5 : Skala dukungan orang tua	92
Lampiran 6 : Tabulasi jawaban Try Out responden	93
Lampiran 6 : Tabulasi jawaban 81 responden	98
Lampiran 7 : Hasil analisis data	109
Lampiran 8 : Daftar riwayat hidup	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada rentang kehidupan manusia terdapat tahap-tahap perkembangan yang harus dilalui dari sejak lahir sampai meninggal. Dalam setiap tahap perkembangan terdapat pula tugas-tugas perkembangan yang menuntut individu untuk mampu melalui setiap tugas tersebut dengan lancar sehingga individu akan merasa bahagia. Salah satu fase perkembangan dari kehidupan individu yang sering mendapat sorotan adalah masa remaja.

Masa remaja merupakan masa yang paling menyenangkan akan tetapi sekaligus menjadi masa yang paling membingungkan. Dikatakan menyenangkan, karena pada masa ini seseorang mulai memikirkan tentang cita-cita, harapan, dan keinginan-keinginan. Namun juga masa yang membingungkan, karena remaja mulai menyadari masalah-masalah yang muncul ketika remaja mencoba untuk mengintegrasikan antara keinginan diri dengan keinginan orang-orang di sekitarnya¹

Fase remaja sebuah fase kehidupan yang seringkali dijadikan sebagai fase dimana seseorang belajar untuk masuk ke fase kehidupan selanjutnya. Masa remaja menurut Mapiare berlangsung dari usia 12 tahun sampai dengan usia 21 tahun bagi

¹ Ni Luh A dan Nicholas S. *“Hubungan Antara Regulasi Diri dan Perencanaan Karir pada Remaja Putri Bali”*. Jurnal Psikologi Udayana, 2014. Vol. 1. No 2. Hal 1

wanita, dan 13 tahun sampai dengan usia 22 tahun bagi pria. Fase remaja memiliki beberapa tugas perkembangan diantaranya memilih dan mempersiapkan karir².

Seiring dengan perubahan yang dialami, seorang remaja akan dihadapkan pada penambahan tugas dalam kehidupan. Tugas tersebut berupa tugas perkembangan remaja. Tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh seorang remaja pada tahap perkembangan remaja adalah remaja harus mampu merencanakan karir yang akan dipilihnya untuk masa depannya. Diperlukan strategi khusus untuk menyelesaikan tugas pemilihan dan perencanaan karir, sehingga remaja dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya dan mempersiapkan diri untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengakses pekerjaan tersebut. Dan remaja perlu diberikan nasehat yang dapat membantu mereka memahami kemampuannya dan mendorong mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.³

Membahas mengenai pengambilan keputusan karir sangat penting pada masa remaja karena berdampak pada kehidupan remaja secara keseluruhan, termasuk memilih teman, jurusan, dan aspek karir masa depan mereka. Remaja sering melihat pengambilan keputusan disertai dengan stres, kebingungan, dan ketidakpastian. Mayoritas pengambilan keputusan dibuat oleh remaja yang mengalami perubahan yang sulit dan tidak berguna. Dalam sebuah penelitian

² Nurul Puteri Hendriati, Herio Rizki Dewinda, Mei 2019, *Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK*, Vol. 10 No 1, hal 1

³ Muhammad Nur A. "Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Pemilihan karir remaja di Bangkinan Kota". 2021, hal 45

setelah lulus sekolah menengah atas, diketahui bahwa setengah orang tidak sistematis dan tidak memiliki arah dalam mengeksplorasi dan merencanakan karir mereka.⁴

Menurut Gibson yang di teliti oleh Irpan A dan Kasan mengatakan bahwa karier merupakan rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas yang terus berkelanjutan⁵.

Karier merupakan bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karena itu, memilih dan membuat keputusan karir sangat penting dalam hidup manusia. Sebagian besar karir dibangun dan dikembangkan sejak masa sekolah, dan karir dapat juga dikatakan sebagai cita-cita yang diinginkan dalam bidang pendidikan, pekerjaan, atau profesi tertentu.⁶

Teori pengambilan keputusan karir menurut Tiedeman dan O'hara yang di teliti oleh Diana dan Imam menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah sasaran pemahaman dan kehendak seseorang, yang menghasilkan identitas karir mereka. Pengambilan keputusan adalah upaya untuk membantu orang menyadari semua komponen yang berkontribusi pada pengambilan keputusan sehingga mereka dapat membuat pilihan yang didasarkan pada pengetahuan tentang diri mereka sendiri dan informasi tentang lingkungan mereka yang sesuai.⁷

⁴ Diana Dewi W. "Penggunaan Kolase Karir Sebagai Intervensi Terapi Untuk Pengambilan Keputusan Karir Siswa smk". Jurnal Bimbingan Konseling, 2021. Vol. 5, No 2. hal 253-254

⁵ Ibid hal 3

⁶ Eny S."Hubungan Efektifitas Bimbingan Karir dan Orientasi Masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja ". Magister Sains Psikologi. 2015. hal 1

Menurut Basori yang diteliti oleh Novera dan Sinta mengatakan bahwa pengambilan keputusan karir merupakan proses untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang berorientasi pada pekerjaan/jabatan.⁸

Dalam teori Winkel dan M.M Sri Hastuti menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier yang dikelompokkan kedalam dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor eksternal salah satunya adalah keluarga dimana keluarga merupakan lingkungan terdekat dari remaja. Orang tua/saudara kandung menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan.⁹

Hal ini didukung oleh Shertzer dan Stone yang diteliti oleh Novera Solikhati dan Sinta Saraswati, menjelaskan bahwa pengambilan keputusan karier seseorang dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal yaitu keluarga. Keluarga adalah unit sosial terkecil yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Pada penelitian ini berfokus pada faktor eksternal pengambilan keputusan karir yang berasal dari faktor keluarga yaitu orang tua.¹⁰

⁷ Diana D dan Imam S. “*Konsep Pengambilan Keputusan Karir*”. Jurnal Bimbingan Konseling. 2021, Vol 5. No 2. hal 260

⁸ Novera Solikhati dan Sinta Saraswati. “*Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa*”. Jurnal Bimbingan dan Konseling. 2021, Vol 10. No 1. hal 65

⁹ Winkel, W.S dan Sri Hastuti, M.M. “*Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*”. Media Abadi, Yogyakarta, 2004. hal 645-655

¹⁰ Novera Solikhati dan Sinta Saraswati, “*Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa*”. 2021. Vol 10. hal. 65

Faktor yang mempengaruhi kematangan karir adalah dukungan orang tua, hal tersebut dikemukakan oleh Super yang diteliti oleh Salsabila P, yaitu Orang tua menjadi sumber penting dalam mengarahkan dan menyetujui pembuatan nilai-nilai akan tujuan masa depan, karena seiringnya proses karir remaja masih membutuhkan dukungan atau bimbingan dalam memberikan saran atau nasehat mengenai suatu keputusan terkait karir masa depan. Pengambilan keputusan karir sedikit banyak akan dipengaruhi oleh faktor orang tua, hal ini terjadi karena orang tua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar dalam perkembangan anak.¹¹

Didalam penelitian yang dilakukan oleh Nufus dengan judul “Faktor Penentu Pemilihan Karir Siswa SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal” mengatakan bahwa faktor eksternal yang paling tinggi penentu keputusan karir yaitu faktor keluarga sebanyak 11,9% atau 58 siswa yang memilih sebagai faktor yang sangat menentukan pilihan karier.¹²

Dalam membangun keyakinan terhadap kemampuan dan kapasitas yang dimiliki untuk membuat keputusan karir, remaja membutuhkan dukungan dari orang tua. Dukungan karir terkait ini di sebut *career-related support* (CRPS), dukungan orang tua ini mencakup modeling, bantuan finansial, penyediaan fasilitas, dukungan verbal, dukungan emosional, dan akses ke informasi karir.¹³

¹¹ Salsabila Putri A dan Febi H. “*Hubungan harga diri dan dukungan orang tua dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir jurusan komunikasi angkatan 2016 di Universitas “X” Jakarta*”. Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 5. 2021, hal 44

¹² Azizaton Nufus. “*Faktor Penentu Pemilihan Karir Siswa SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal*”. E-Journal Bimbingan dan Konseling. 2017, hal 334

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mulyoto dalam Solikhati dengan judul “Dukungan Orang Tua Dalam Karir Siswa SLTP”. Menyatakan bahwa dukungan orang tua yang diberikan kepada anak dapat berupa fasilitas, interaksi dengan mengadakan diskusi dan model figure untuk menunjukkan tokoh sukses dalam karir. Dengan adanya dukungan yang diberikan orang tua kepada mereka dapat mempengaruhi keputusan yang diambil.¹⁴

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam sebuah ikatan perkawinan yang sah dan terbentuklah keluarga.¹⁵ Salah satu tahapan yang dijalani oleh orang dewasa yang memiliki anak adalah menjadi orang tua. Sulit bagi orang tua untuk menjaga dan membangun hubungan yang baik dengan anak mereka. Hubungan yang baik akan berdampak positif pada perkembangan anak, seperti penyesuaian, kesejahteraan, perilaku prososial, dan transmisi nilai. Sebaliknya, hubungan yang buruk dapat berdampak buruk dan menyebabkan masalah malasuai, seperti masalah perilaku atau psikopatologi pada diri anak.¹⁶

Dukungan orang tua yang tinggi diduga dapat meningkatkan kemandirian remaja dalam pengambilan keputusan karier yang akan diambil. Remaja yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tuanya juga akan mendapatkan

¹³ Aminin D.s dan Salim R.M.A. “*Dukungan Orang Tua, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Planned Happenstance Pada Siswa SMP*”. Jurnal Psikologi Ulayat, 2020 7 (1), hal 89

¹⁴ Novera Solikhati. “*Hubungan Antara Dukungan Keluarga...*”, hal 68

¹⁵ Efrianus Ruli. “*Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*”. Jurnal Edukasi Nonformal, 2020, hal 114.

¹⁶ Sri Lestari. *Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Kencana, Jakarta, 2012, hal 16.

dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari orang tuanya. Jika remaja mendapatkan semua dukungan yang disebutkan di atas, keyakinan akan kemampuan mereka akan meningkat dan akan membuat keputusan karir yang kuat.¹⁷

Dalam proses pengambilan keputusan karier remaja sering mengalami hambatan dan masalah. Masalah yang berasal dari dalam dirinya antara lain ketidakyakinan remaja terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mencapai suatu hasil atau memutuskan karier yang diinginkan, serta dan masalah yang berasal dari luar atau lingkungan antara lain sering terjadi orang tua yang memaksa anaknya untuk memilih karier yang mempersiapkan pada pekerjaan tertentu tetapi tidak sesuai dengan kemampuan anak.¹⁸

Idealnya remaja dapat menentukan keputusan karier secara tepat dan sesuai dengan keinginan dan kemampuannya sendiri karena karier seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang akan tetapi kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa remaja sulit dalam memutuskan pengambilan karier dan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan karena adanya tuntutan dari pihak eksternal.

¹⁷ Ibid. Hal 66

¹⁸ Puguh Adi Wibowo . “*Hubungan spirasi Edukasi Orang Tua dengan Proses Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di SMA 36 Jakarta*. Jurnal UNJ. hal 7

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan orang tua pada remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan?
2. Bagaimana pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan?
3. Bagaimana hubungan dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana dukungan orang tua pada remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini terutama untuk pribadi peneliti, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, mengasah kemampuan dalam membuat skripsi

serta dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal penelitian dan sebagai rujukan dapat menjadi tambahan karya ilmiah dibagian perpustakaan.

Manfaat penelitian ini terbagi dua yaitu :

1. Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pengambilan keputusan karier remaja.
- b. Dapat dijadikan rujukan orang tua dalam pengambilan keputusan karier remaja.
- c. Hasil penelitian ini dapat menambah teori mengenai pentingnya dukungan orang tua kepada remaja sebagai faktor dalam pengambilan keputusan karir.

2. Praktis

- a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang yang juga menelitian mengenai kajian ini.
- b. Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Hubungan Dukungan Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Karier Remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah kajian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Adapun manfaat dari kajian terdahulu yaitu sebagai acuan oleh peneliti. Berikut ini adalah hasil dari kajian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang di angkat peneliti :

Pertama, Penelitian dilakukan oleh Zulaikha, Nurhimah (2014) dengan judul “Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Orientasi Karier dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut” menunjukkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan orientasi karir dengan pengambilan keputusan siswa SMA. Artinya variabel dukungan orang tua dan orientasi karir dapat digunakan sebagai prediktor untuk memprediksi kemampuan pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA. Hal ini menggambarkan bahwa pengambilan keputusan siswa SMA lebih banyak dipengaruhi oleh komponen personal yaitu luas sempitnya pengetahuan orientasi karir dari pada dukungan orang tua¹. Persamaan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karir. Sedangkan perbedaan penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara dukungan orang tua dan orientasi karir dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa

¹ Zulaikha, Nurhimah. “*Hubungan antara Dukungan Orang Tua dan Orientasi Karier dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut*”. 2014

SMA sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai hubungan dukungan orang dengan pengambilan keputusan karier remaja.

Kedua, penelitian dilakukan oleh Ros patriani dewi (2017) berjudul “Hubungan antara efikasi diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Psikologi Mercu Buana Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa tingkat akhir. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebanyak 50 orang. Analisis data yang digunakan adalah Uji Statistic korelasi product moment dari Karl Pearson. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif yang menandakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan Pengambilan Keputusan Karir mahasiswa tingkat akhir.² Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan terletak pada variabel penelitian yakni efikasi. Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada variabel terikat yaitu Pengambilan Keputusan Karier.

Ketiga, Penelitian yang telah dilakukan oleh Widyastuti, Retno Juli dan Titin Indah Pratiwi (2013) dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa”. Responden penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 22 Surabaya dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling. Hasil

² Ros Patriani. *Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. 2017. Vol 9. No 4.

dari penelitian ini memperoleh hasil positif yaitu dukungan sosial keluarga memiliki kontribusi sebesar 11,6 % terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. Persamaan penelitian ini mengenai hubungan dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karir.³ Perbedaan penelitian ini meneliti tentang pengaruh *self efficacy* dan dukungan social keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa sedangkan penelitian yang akan diteliti tentang hubungan dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja.

B. Pengambilan Keputusan Karier

1. Pengertian Karier

Menurut Handoko yang diteliti oleh Irpan A dan Kasan mengatakan karier adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang.⁴ Karier adalah pekerjaan yang dilakukan secara profesional sesuai dengan minat dan bakat seseorang. Kehidupan manusia secara keseluruhan dipengaruhi oleh pekerjaan. Oleh karena itu, memilih dengan tepat dan membuat keputusan karir adalah momen penting dalam perjalanan hidup manusia. Sebagian besar karir mulai dibentuk dan dikembangkan sejak masa sekolah, dan karir juga dapat dikatakan sebagai cita-

³ Widyastuti, R.J. “*Pengaruh Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa*”. 2013.

⁴ Irpan A. Kasan dkk. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta*. Jurnal Penda Mahakan.2022. Vol 7, No 2, hal 1.

cita yang diinginkan dalam bidang pendidikan, pekerjaan, atau profesi tertentu.⁵

Menurut Brown dan Brooks yang diteliti oleh Dewi dan Imam mendefinisikan pengambilan keputusan karier sebagai sebuah proses pemikiran seseorang dalam mengintergrasikan atau menggabungkan pengetahuan tentang dirinya dengan pengetahuan suatu pekerjaan untuk membuat pilihan berkaitan dengan karier.⁶

Seseorang individu yang memiliki perencanaan karier untuk kehidupannya, jika individu tersebut telah memiliki pengetahuan atau informasi yang kuat mengenai pekerjaannya tersebut dan sudah mengeksplorasinya terlebih dahulu. Sebagaimana dalam Islam pun kita diajarkan untuk memiliki pekerjaan.

Surat At-Taubah ayat 105, yang berbunyi⁷ :

وَقُلْ اَعْمَاؤُا فَسَيَّرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهُ وَآ الْمُؤْمِنُوْنَ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَى عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya : “Dan Katakanlah; “ Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan

⁵ Eny S. *Hubungan Efektifitas Bimbingan Karir dan Orientasi Masa Depan dengan Keputusan Karir Remaja*. Jurnal Magister Sains Psikologi. 2015, hal 1.

⁶ Diana Dewi W dan Imam Setya N. *Penggunaan Kolase Karir Sebagai Intervensi Terapi Untuk Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK*. Jurnal Konseling Edukasi, 2021. Vol 5, No 2, hal 259.

⁷ Shihab, Q M. *Tafsir Al-Misbah jilid 2. Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. (jakrat : Lentera Hati, 2002).

dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Ayat tersebut, menurut M. Quraish Shihab, bertujuan untuk memberikan motivasi bagi umat manusia agar lebih mampu menilai dirinya dan mampu mengawasi amal-amal atau pekerjaan yang mereka lakukan, dalam ayat tersebut menjelaskan agar umat manusia mengingat bahwa setiap amal atau perbuatan yang baik dan buruk, serta apa yang mereka kerjakan baik dibidang pekerjaan ataupun perbuatan semua ada pertanggung jawabannya, dan Allah Maha Melihat apa yang dikerjakan oleh hambanya. Dalam hal ini, memberikan arahan kepada umatnya agar mampu bekerja sesuai dengan jaran agama islam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa karier adalah pekerjaan yang dimaknai sebagai perjalanan hidup individu yang merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu karena bukan hanya berkaitan dengan sekarang saja namun berkelanjutan selama rentang waktu dalam kehidupan.

2. Pengambilan Keputusan Karier

Pengambilan keputusan karier dikembangkan berdasarkan teori pengambilan keputusan dan membuat keputusan karir merupakan proses yang kompleks. Berdasarkan teori normatif pengambilan keputusan terbaik adalah yang membantu individu untuk mencapai tujuan pembuatan keputusan tersebut. Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses penentuan yang

diawali pemilihan alternative melalui perbandingan dan evaluasi alternatif yang tersedia.⁸

Pengambilan keputusan karier adalah suatu proses menentukan pilihan karier dari beberapa alternative pilihan, berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir. Keputusan karir yang di ambil memiliki konsekuensi bagi individu sebagai subjek yang melakukan pengambilan keputusann. Dengan demikian pengambilan keputusan karier merupakan aspek penting dalam proses pemilihan karier individu. ketepatan dalam pengambilan keputusan karier akan menentukan pilihan karir yang tepat pula, yaitu pilihan karier yang sesuai dengan potensi diri mencakup minat, abilitas, kepribadian, nilai- nilai dan sikap individu. Adapun peluang yang ada di masyarakat merupakan berbagai kesempatan yang harus dipelajari secara cermat sehingga dapat diraih, dikembangkan, dan dipertahankan dalam kehidupan.⁹

Teori pengambilan keputusan karir menurut Tiedeman dan O'Hara yang dikarang oleh Diana dan Imam menyatakan bahwa identitas karir individu terbentuk oleh pengambilan keputusan yang menjadi sasaran pemahaman dan kehendak individu. Pengambilan keputusan merupakan upaya untuk membantu individu untuk menyadari semua faktor yang melekat pada pengambilan

⁸ Ruseno Arjanggi. *Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja*. Jurnal Psikologika, 2017, Vol 22, No 1, hal 29

⁹ Sri Nurhayati, *Bimbingan Karir Implementasi Pendidikan Karakter*. (Cirebon: Insania, 2021), hlm 131

keputusan sehingga mereka mampu membuat pilihan-pilihan yang didasarkan pada pengetahuan tentang diri dan informasi lingkungan yang sesuai.¹⁰

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karier adalah proses memilih beberapa pilihan secara sengaja, serius, dan penuh pertimbangan untuk keberhasilan karier seseorang di masa depan.

3. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karier

Proses membuat keputusan adalah inti dari pengambilan keputusan. Manusia secara alami dihadapkan pada banyak pilihan dan dididik untuk membuat keputusan dari pilihan-pilihan yang mereka hadapi sepanjang hidup mereka. Oleh karena itu, manusia akan terus menerus membuat keputusan sepanjang hidup mereka. Ini adalah proses yang disebut pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dijelaskan lebih lanjut terkait aspek apa saja yang terdapat yang terdapat dalam pengambilan keputusan karir. Aspek aspek tersebut beberapa juga disampaikan oleh ahli, salah satunya adalah Peterson yang mengungkapkan aspek dalam pengambilan keputusan karir, di antaranya¹¹ :

a. Pemahaman (*Knowledge Domain*)

¹⁰ Diana Dewi W dan Imam Setya N. *Penggunaan Kolase Karir...*, hal 260

¹¹ Peterson, N. L. *Cognitive information processing in Career development, employment, and disability in rehabilitation from theory to practice first edition*. Springer Publishing. 2014

Aspek pemahaman yang dimaksudkan bukan hanya pemahaman tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga pemahaman tentang diri sendiri dan pilihan karir yang tersedia. Pemahaman tentang diri sendiri meliputi pemahaman tentang situasi, potensi, dan kemampuan seseorang. Pemahaman tentang pilihan sendiri terkait dengan kemampuan seseorang untuk menciptakan dan mencari sebanyak mungkin pilihan karir, kemudian mengidentifikasi setiap pilihan secara mendalam, sehingga mereka dapat menghasilkan hasil yang optimal.

b. Keterampilan (*Decision making skill domain*)

Aspek kedua dalam pengambilan keputusan karir adalah keterampilan dalam pengambilan keputusan. Keterampilan berkaitan dengan kemampuan untuk mengolah informasi yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Peterson menyatakan bahwa proses pengolahan informasi terdiri dari lima langkah: komunikasi, analisis, sintesis, evaluasi, dan eksekusi.

c. Pelaksanaan (*Executive Processing Domain*)

Aspek terakhir dalam pengambilan keputusan karir menurut Peterson adalah aspek pelaksanaan atau *executive processing domain*. Aspek ini menitikberatkan pada cara individu dalam mengeksekusi atau menjalankan pilihan karir yang telah diambil. Pelaksanaan pilihan karir yang dimaksudkan bukan sekedar menjalankan apa yang telah dipilih, melainkan proses mengidentifikasi pikiran negatif, kemudian meregulasi

pikiran negatif sehingga dapat berkomitmen sepenuhnya terhadap pilihan yang telah diambil. Proses ini juga dikenal dengan metakognisi, karena berkaitan dengan meregulasi aspek kognitif dari individu.

4. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karier

Menurut Winkel dan M.M Hastuti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, kemudian dikelompokkan kedalam dua faktor, yaitu faktor internal berasal dari diri individu sendiri dan eksternal berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor-Faktor Insternal

1. Nilai-nilai kehidupan yaitu ideal-ideal yang dimiliki oleh seseorang individu.
2. Taraf intelegensi yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang didalamnya berpikir memegang peranan penting.
3. Bakat Khusus yaitu kemampuan yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian yang dimiliki individu.
4. Minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu.

5. Sifat-sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersana-sama memberikan corak khas pada seseorang seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, ceroboh, dan banyak lagi.
6. Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan tentang diri sendiri.
7. Keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan dan tidak tampan, ketajaman penglihatan, jenis kelamin.

b. Faktor-Faktor Eksternal

1. Masyarakat yaitu lingkungan sosial-budaya dimana seorang individu dibesarkan.
2. Keluarga yaitu orang tua atau saudara kandung dari orang tua dan kakak menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan. Dari pengaruh yang diberikan keluarga individu dapat mempertimbangkan semua pengharapan, pendapat, dan pandangan keluarga dari suatu karir tertentu.
3. Status sosial-ekonomi keluarga yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal.
4. Pendidikan pengaruh dari sekolah yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam

bekerja, tinggi rendahnya status social, jabatan, dan kecocokan, jabatan tertentu untuk anak laki-laki atau perempuan.

5. Pergaulan dengan teman sebaya yaitu beraneka ragam dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Di pergaulan inilah, individu mendapatkan gambaran mengenai profesi-profesi lainnya yang akan dijalani teman sebaya.¹²

Menurut Berk dalam buku Agoes Dariyo pengambilan pilihan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu;¹³

1. Orang tua (Ibu/Bapak)

Orang tua, seperti ibu atau bapak, bertanggung jawab untuk menentukan pilihan karir anak remajanya. Namun, pada akhirnya, keberhasilan dalam karir selanjutnya sangat tergantung pada keahlian dan profesionalisme anak tersebut. Orang tua seringkali ikut campur dalam memilih program studi anak-anak mereka untuk menjamin masa depan karir mereka karena hal ini berkaitan dengan masalah pembiayaan pendidikan. Orang tua yang berkecukupan secara finansial biasanya

¹² Winkel, W.S dan Sri Hastuti, M.M. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi, Yogyakarta, 2004. Hal 645-655.

¹³ Agus Dariyo. *Psikologi Perkembangan Remaja*.(Jakarta: PT Ghalid Indonesia, 2004) hal 67-69

menginginkan anak-anak mereka memilih program studi yang cepat menghasilkan uang.

2. Teman-Teman Kelompok Sebaya (*peer Group*)

Tidak diragukan lagi, fakta bahwa lingkungan pergaulan remaja cukup memengaruhi pilihan jurusan di sekolah menengah atas atau bahkan perguruan tinggi. Jika mereka tidak dapat memilih jurusan atau program studi yang sama, mereka mungkin merasa tidak enak. Sangat penting bagi mereka yang sudah memiliki pacar. Kegagalan mungkin terjadi pada remaja yang tidak memiliki dorongan internal, minat-bakat, atau kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang dibutuhkan. Sebaliknya, kegagalan mungkin terjadi karena pengaruh teman sebaya mereka yang berasal dari sumber luar.

3. Gender (Jenis Kelamin)

Setiap tipe masyarakat sering kali telah menilai terhadap peran jenis kelamin seseorang. Masyarakat menghendaki agar jenis tugas dan pekerjaan tertentu dilakukan oleh jenis kelamin tertentu pula. Memang baik diakui atau tidak, jenis kelamin kadang-kadang menentukan seseorang dalam memilih karier pekerjaan. Seorang perempuan banyak hambatan dengan peran jenis gendernya nanti dikemudian hari.

4. Karakteristik Kepribadian Individu

Hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik pribadi yang mempengaruhi pemilihan program studi maupun karir individu, diantaranya: bakat-minat, kepribadian, intelektual. Sudah layak lembaga pendidikan SLTA yang mengadakan tes psikologi guna membantu siswa-siswinya dalam menentukan jurusan/program studi agar sesuai dengan minat dan bakatnya.

Faktor yang mempengaruhi keputusan karir adalah dukungan keluarga, hal tersebut dikemukakan oleh Super yang diteliti oleh Salsabila P, yaitu Orang tua menjadi sumber penting dalam mengarahkan dan menyetujui pembuatan nilai-nilai akan tujuan masa depan, karena seiringnya proses karir remaja masih membutuhkan dukungan atau bimbingan dalam memberikan saran atau nasehat mengenai suatu keputusan terkait karir masa depan. Pengambilan keputusan karir sedikit banyak akan dipengaruhi oleh faktor keluarga, hal ini terjadi karena orang tua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar dalam perkembangan anak.¹⁴

5. Tahapan dan Strategi Pengambilan Keputusan Karier

Berdasarkan pandangan Asosiasi Psikologi Amerika, Sharif menjelaskan sekuensi pengambilan keputusan, yang lebih dikenal dengan tahapan pengambilan keputusan karir antara lain:¹⁵

¹⁴ Salsabila Putri A dan Febi H. *Hubungan harga diri dan dukungan orang tua dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir jurusan komunikasi angkatan 2016 di Universitas "X" Jakarta*. Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 5. 2021. hal 44

- a. Mendefinisikan dan menstruktur keputusan (*defining ang structuring the decision*).
- b. Identifikasi aspek-aspek yang relavan (*rank aspects by importance*)
- c. Identifikasi aspek paling penting yang dapat diterima (*Identify the acceptable range for the most important aspect not yet consider*)
- d. Identifikasi aspek-aspek penting (*rank aspects by importance*)
- e. Mebuang pekerjaan yang karakteristiknya tidak sesuai dengan aspek-aspek yang diterima.
- f. *Alternatif* untuk dieksplorasi lebih lanjut. Ditentukan yang diambil sebagai hasil keputusan yang akan disksplorasi lebih lanjut.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ada enam tahapan dalam proses pengambilan keputusan: mendefinisikan dan memberikan struktur keputusan (*define and structure the decision*), menemukan aspek yang relevan (*find relevant aspects*), meningkatkan aspek-aspek penting (*rank aspects by importance*), menemukan rentang yang dapat diterima untuk aspek yang paling penting yang belum dipertimbangkan (*find the acceptable range for the most important aspect that is not yet considered*), dan melepaskan pekerjaan sebagai hasil keputusan yang akan disksplorasi lebih lanjut.

Selain itu, ada berbagai cara untuk membuat keputusan karir ini. Dinklage menyatakan bahwa ada delapan cara untuk membuat keputusan. Empat strategi dianggap tidak efektif untuk membuat keputusan, yaitu *delaying*, *fatalistic*,

¹⁵ Gati Itamar. *High School Student's Career Related Decision Making Difficults*. Journal Of Counseling and Development. 2001, vol 79. hal 31

complaint, dan paralytic. Empat strategi lainnya dianggap efektif untuk membuat keputusan, yaitu *intuitive*, *impulsive*, *agonizing*, dan *planful*.¹⁶

Berikut dijabarkan penjelasan strategi pengambilan keputusan yaitu:

1. *Delaying* merupakan pengambilan keputusan dimana individu memutuskan bahwa ia akan mengambil keputusan pada waktu yang lama.
2. *Fatalistic* adalah tipe yang tidak menentukan pilihan. Individu dengan tipe ini tidak melakukan aksi apapun terhadap pilihan-pilihan yang ada.
3. *Compliant* tipe strategi ini terjadi jika seseorang mengalah pada rencana pihak lain yang telah membuat keputusan untuknya, ia sangat pasif atau terbebani oleh otoritas figure.
4. *Paralytic* tipe strategi ini terjadi jika seseorang sangat takut atau sangat cemas untuk mengambil keputusan. Ia mungkin merasa tertekan atau didesak oleh dirinya sendiri atau orang lain untuk membuat keputusan, tetapi takut oleh konsekuensi yang diambilnya.

C. Dukungan Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dukungan adalah sesuatu yang didukung, atau sokongan berupa bantuan. Hasbullah menyatakan bahwa orang tua adalah pihak pertama dan terpenting yang bertanggung jawab atas

¹⁶ Ananda Karina Prameswari. *Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia". (2013), hal 23

kehidupan dan pendidikan anak. Dukungan orang tua adalah suatu pemberian perhatian dan bantuan yang bertujuan untuk mendorong anak untuk terus berkembang, karena dukungan adalah kebutuhan kasih sayang dan penghargaan dari orang tua.

Dukungan merupakan suatu pemberian perhatian juga bantuan tertentu, yang memiliki tujuan untuk memberikan kekuatan supaya anak bisa terus berkembang. Dukungan orang tua juga sebagai suatu yang bermanfaat terhadap anak yang didapat dari orangtua. Karena dukungan adalah suatu kebutuhan kasih sayang, cinta penerimaan juga penghargaan dari orangtua.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam sebuah ikatan perkawinan yang sah dan terbentuklah keluarga¹⁷. Salah satu tahapan yang dijalani oleh orang dewasa yang memiliki anak adalah menjadi orang tua. Sulit bagi orang tua untuk menjaga dan membangun hubungan yang baik dengan anak mereka. Hubungan yang baik akan berdampak positif pada perkembangan anak, seperti penyesuaian, kesejahteraan, perilaku prososial, dan transmisi nilai. Sebaliknya, hubungan yang buruk dapat berdampak buruk dan menyebabkan masalah malasuai, seperti masalah perilaku atau psikopatologi pada diri anak.¹⁸

¹⁷ Efrianus Ruli. "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak". *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2020, hal 114

¹⁸ Sri Lestari. *Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. (Jakarta, Kencana, 2012), hal 16

Dukungan orang tua adalah dukungan atau bantuan yang diberikan orang tua kepada anak mereka dengan memberikan kenyamanan, kepedulian, penghargaan, nasehat, dan informasi bermanfaat tentang bagaimana membangun, membina, mengarahkan, dan mendidik mereka menuju tujuan hidup yang baik.¹⁹ Orang tua merupakan dukungan yang paling berpengaruh terhadap anaknya karena orangtua adalah individu yang dewasa dan yang paling dekat dengan anaknya. Orang tua merupakan individu yang berpengaruh terhadap anaknya, dengan siapa anaknya bersosialisasi dan orangtua juga merupakan dukungan yang mana setelah anak menduduki atau menempuh dunia yang lebih luas. Orangtua akan mendukung anaknya untuk beraktivitas dan mencoba aktivitas yang baru serta memberikan dukungan terhadap usaha anak kemudian orangtua akan membantu mengembangkan kemampuan terhadap anak ketika dihadapi rintangan. Orangtua juga memberikan dukungan dengan berbagai jenis bantuan yang diberikan baik secara langsung yang bertujuan agar anak bisa menghilangkan setidaknya mengurangi pikiran negatif yang berdampak stress.

Menurut Hurlock perlakuan orang tua terhadap seorang anak akan mempengaruhi cara pandang anak terhadap sesuatu, dan sikap anak kepada orang tuanya, serta mempengaruhi kualitas hubungan orang tua dan anak.²⁰ Menjadi orang tua merupakan salah satu tahapan yang dijalani oleh orang

¹⁹ Fredericken V. *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 2018, Vol 1. No 1 hal 69

²⁰ Hurlock. *Psikologi Perkembangan. Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Jakarta, Erlangga, 2007), hal 24

dewasa yang memiliki anak, tantangan orang tua adalah bagaimana mengasuh dan membangun hubungan baik dengan anak, suatu hubungan dengan kualitas yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan anak, misalnya penyesuaian, kesejahteraan, perilaku prososial, dan transmisi nilai, sebaliknya, hubungan yang buruk dapat menimbulkan pengaruh buruk dan akibat berupa malasuai yaitu masalah perilaku atau psikopatologi pada diri anak.²¹

Latar belakang orang tua sangat penting untuk memprediksi minat anak karena dukungan dari orang tua, pekerjaan dan pengalaman belajar orang tua dapat dilihat dari kecenderungan orang tua untuk mempengaruhi dan memberikan arahan tentang minat anak terhadap pilihan kariernya.

Dukungan orang tua yang tinggi diduga dapat meningkatkan kemantapan remaja dalam keputusan karier yang akan diambil. Remaja yang mendapat dukungan penuh dari orang tuanya akan mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari orang tua mereka. Remaja yang menerima semua dukungan yang disebutkan di atas akan meningkatkan keyakinan akan kemampuan mereka dan membuat keputusan karier yang kuat.

2. Aspek-aspek Dukungan Orang Tua

²¹ Sri Lestari, Psikologi Keluarga .”*Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*”. (Jakarta : Kencana 2012) hal 16

Aspek-aspek Dukungan Orang Tua yang dikemukakan oleh Sarafino yang diteliti oleh kumalahayati ada empat aspek yaitu²²:

a. Dukungan emosional/penghargaan (*Emotional Or Esteem Support*)

Dukungan emosional atau penghargaan adalah dukungan yang melibatkan empati, kepedulian, perhatian, ekspresi rasa, dan jenis dukungan lainnya yang diberikan kepada anak. Memberikan dukungan ini akan membuat anak merasa nyaman dan merasa dihargai saat mereka mengalami kesulitan.

b. Dukungan tangible/ Instrumental (*Support Tangibel Or Instrumental*)

Dukungan tangible, juga disebut dukungan instrumental, melibatkan bantuan langsung sesuai dengan kebutuhan anak, seperti bantuan finansial atau bantuan berupa barang, layanan, dan dukungan keluarga.

c. Dukungan Informasi (*Informational Support*)

Dukungan informatif dapat berupa nasihat, petunjuk, saran, atau umpan balik. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akan membantu menemukan solusi untuk masalah

d. Dukungan Penghargaan (*Companionship Support*)

Dukungan penghargaan adalah dukungan yang diberikan melalui penghargaan positif kepada seseorang, dorongan untuk maju, atau persetujuan.

²² Kumalasari, Fani,. & Ahyani, Latifah Nur.. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. Vol 1, No (1),2012. hal 21-31.

3. Jenis-Jenis Dukungan Orang Tua

Terdapat beberapa jenis dukungan orang tua, yaitu:

a. Hubungan yang dapat diandalkan

Orang yang tahu bahwa seseorang dapat memberikan bantuan nyata yang dibutuhkan membuat orang yang menerimanya tenang karena mereka tahu bahwa orang yang diandalkan dapat membantu mereka saat mereka menghadapi kesulitan.

b. Bimbingan

Merupakan dukungan sosial yang memberikan nasehat serta informasi yang dapat dipercaya.

c. Pengakuan

Memberikan pengakuan terhadap kualitas dan kemampuan seseorang yang membuat mereka merasa dihargai dan diterima.

d. Integrasi sosial

Integrasi sosial mengacu pada dukungan yang memberi seseorang perasaan memiliki karena menjadi bagian dari kelompok yang dapat membagi minat dan aktifitas sosial, sehingga seseorang merasa diterima dengan baik.

e. Kesempatan untuk mengasuh.

Dukungan ini merupakan bahwa seseorang membutuhkan orang lain, yang menjadi dalam subjek sumber dukungan bagi orang mendukungnya.²³

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak .

a. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat memengaruhi cara mereka belajar dan berpikir. Orang tua yang diklitor militer, orang tua demokratis, dan keluarga yang acuh takacuh dengan pendapat setiap keluarga..

b. Relasi antar Anggota Keluarga

Salah satu hubungan yang paling penting antara anggota keluarga adalah hubungan yang ada antara orang tua dan anak-anak mereka. Untuk memastikan anak-anak dapat belajar dengan lancar dan berhasil, perlu ada hubungan yang baik di dalam keluarga.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah didefinisikan sebagai kondisi atau peristiwa yang sering terjadi di dalam keluarga tempat anak tinggal dan belajar. Anak-anak

²³ Cutrona, E Caroly. *Dukungan Sosial Orang Tua yang Dirasakan*. Jurnal Kepribadian dan Psikologi sosial. 2001. Vol 66, hal 23

yang belajar tidak akan merasa tenang dalam suasana rumah yang padat dan tidak teratur.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Dalam keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih rendah, orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar anak-anak mereka. Tidak jarang, masalah ekonomi justru mendorong anak-anak untuk berhasil..

e. Pengertian Orang Tua

Orang tua harus mendorong dan mendorong anak-anak mereka saat mereka belajar. Anak-anak kadang-kadang mengalami semangat yang lemah, dan orang tua harus memahami dan mendorong anak mereka sebisa mungkin untuk menangani kesulitan yang dihadapi anak baik di sekolah maupun di masyarakat. Ini penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak.

f. Latar Belakang Kebudayaan

Sikap anak dalam kehidupannya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang tinggi atau kebiasaan keluarga. Untuk mendorong anak-anak untuk bersemangat dalam masa depan dan karir mereka, mereka harus ditanamkan kebiasaan dan ditunjukkan sebagai contoh yang baik.²⁴

5. Manfaat Dukungan Orang Tua

Dukungan keluarga, terutama orang tua, sangat berpengaruh terhadap anaknya, yang terlebih memberikan semangat bagi anaknya yang sedang

²⁴ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal 91

berjuang di sekolah. Dukungan orang tua dapat meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan ketentraman mental bagi anaknya.

Dukungan orang tua akan meningkatkan:

- a. Kesehatan psikologi dan kemampuan untuk menyesuaikan diri melalui perasaan memiliki, identifikasi diri yang lebih baik, peningkatan harga diri, mencegah psikopatologi dan neurotisme, mengurangi distres, dan menyediakan sumber daya yang diperlukan.
 - b. Manajemen reaksi stres, dengan memberikan perhatian, informasi, dan umpan balik yang diperlukan untuk melakukan koping terhadap stres.
 - c. Kesehatan fisik, orang yang dekat dengan orang lain jarang sakit dibandingkan orang yang terisolasi.
 - d. Produktivitas, melalui peningkatan motivasi, penalaran yang lebih baik, kepuasan karyawan, dan tingkat stres kerja yang lebih rendah.
- Berdasarkan semua ini, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dapat meningkatkan kesejahteraan fisik, manajemen, reaksi stres, produktivitas, dan kemampuan penyesuaian diri.²⁵

D. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karier Remaja

Dukungan yang paling utama yang berpengaruh berasal dari orang tua, karena orang tua merupakan yang paling dekat dengan anaknya. Dukungan orang tua

²⁵ Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015) hal 12

terkait karir disebut *career-related support* (CRPS), dukungan-dukungan orang tua ini termasuk modeling, bantuan finansial, menyediakan fasilitas, dorongan verbal, dukungan emosional dan ketersediaan informasi karir.²⁶

Dukungan informasi yang juga diberikan orang tua kepada anak berguna mengetahui sejauh mana orang tua memberikan informasi berupa arahan, nasehat, umpan balik, dan saran mengenai jenis karir dan cara menggapai karir, sehingga anak mampu lebih yakin lagi dalam mengambil keputusan karir.²⁷

Dukungan orang tua yang tinggi diduga dapat meningkatkan kemantapan remaja dalam keputusan karir yang akan diambil. Remaja yang mendapat dukungan penuh dari orang tuanya akan mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informatif dari orang tua. Apabila remaja mendapat semua dukungan yang telah disebutkan diatas, hal tersebut akan mempengaruhi keyakinan akan kemampuan yang dimiliki remaja tersebut menjadi tinggi dan akan mempengaruhi kemantapan dalam keputusan karir remaja.²⁸

Dukungan Orang tua sangat dibutuhkan oleh remaja dalam memberikan saran dan nasihat mengenai suatu keputusan yang cukup menyita pemikiran remaja pada masa perkembangan apalagi keputusan terkait karier masa depan. Ketika

²⁶ Aminin D.s dan Salim R.M.A. “*Dukungan Orang Tua, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Planned Happenstance Pada Siswa SMP*”. Jurnal Psikologi Ulayat, 2020 7 (1). hal 89

²⁷ Kenang G, Luh Putu S K. “*Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMA 10 Semarang*”. Jurnal unissula, 2021. hal 80

²⁸ Sri Lestari. *Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. (Jakarta : Kencana,2012) hal 66

remaja merasa didukung dan dicintai oleh orang tuanya, remaja memiliki lebih banyak keterampilan dalam berpikir tentang keputusan yang akan diambil.

Berdasarkan hasil penelitian Widya dan Pratiwi menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara dukungan orang tua terhadap karier seseorang. Pada penelitian tersebut, individu yang mendapatkan dukungan orang tua yang tinggi mendapatkan dorongan, kehangatan, arahan, perhatian, dan bimbingan dari keluarga ketika mereka mengalami kesulitan atau kekurangan dalam pendidikan mereka. Dengan demikian, keluarga memberi mereka kemampuan untuk membuat keputusan tentang karier mereka sendiri.²⁹

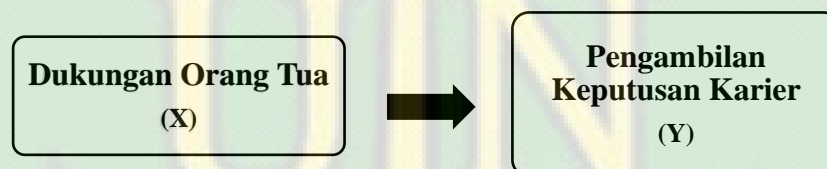
Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kenang dan Luh Putu tentang hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMA 10 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa ($r = 0,512$, $P < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diterima siswa, semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah pula pengambilan keputusan karir siswa tersebut.³⁰

E. Kerangka Berfikir

²⁹ Widya R. J & Pratiwi T. L. “Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa”. Jurnal BK UNESA, 2013. hal 231-238

³⁰ Kenang Gilang & Luh Putu. Hubungan antara Dukunagn Sosial Orang Tua dengan Penagmbilan Keputusan Karir Siswa 10 Semarang. Jurnal UNISSULA. 2021

Jika suatu penelitian melibatkan dua variabel atau lebih, kerangka teori disajikan. Berdasarkan jenis hubungan antara variabel hubungan dengan akibat suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Untuk menghasilkan hipotesis penelitian yang logis, kerangka pemikiran akan membantu peneliti dan pembaca sama-sama memahami garis pemikiran dengan cara yang sama. Berdasarkan teori diatas, maka dapat dijelaskan suatu kerangka berpikir penelitian ini yaitu :



Gambar 2.1

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan³¹. Hipotesis yang akan di uji disebut hipotesis alternatif (H_a), dan hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan saling berhubungan antara dua variabel atau lebih, ataupun yang menyatakan adanya perbedaan didalam hal tertentu pada bagian-bagian yang dibedakan. Sedangkan hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara kelompok yang satu dengan lainnya.

³¹ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Afabeta, 2014) hal 64

Ha : Terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Metode digunakan agar kebenaran yang diungkapkan dapat dipertanggung jawabkan serta memiliki bukti secara ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian, kuisioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku, kondisi penelitian tidak di manipulasi oleh peneliti.¹ Menurut Kasiram dalam buku Viratma metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai akar menganalisis keterangan mengenai apa yang di inginkan.² Dalam penelitian ini variabelnya adalah :

1. Independent Variabel (X) : Dukungan Orang Tua
2. Dependent Variabel (Y) : Pengambilan Keputusan Karier

B. Populasi dan Sampel

¹ Prasetyo, Bambang dan Jannah, Miftahul. *Metode Penelitian Kuantitatif* . (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hal 49

² Viratma Sujarweni. *Metode Penelitian*. (Jogyakarta :Pustaka Baru Press, 2014) hal 39

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek dan subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kesimpulkannya.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan berjumlah 101 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Kemudian sampel dapat juga diartikan sebagai suatu bentuk sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Random Sampling*. Berikut menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel yang diperlukan

³ Sujarweni, V. Viratna. *Metode Penelitian*. (Jogyakarta : Pustaka Baru, 2014) hal 31

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), yang dapat ditolerasi yaitu sebesar 5%. Dalam rumus Slovin, tingkat kesalahan 5% masih dapat digunakan⁴.

$$n = \frac{101}{1 + 101(0,05)^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101(0,0025)}$$

$$n = \frac{101}{1 + 0,2525}$$

$$n = \frac{101}{1,2525}$$

$$n = 80,63 (81)$$

Jadi dapat disimpulkan, apabila jumlah populasi 101 orang dengan kesalahan 5%, maka sampelnya berjumlah 81 orang.

C. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Saifuddin Azwar, definisi operasional adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak.⁵ Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan didefinisikan secara operasional agar tidak terjadi kesalahpahaman, yaitu : (1) Dukungan Orang Tua (2) Pengambilan Keputusan Karir.

⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yoqyaakarta:Aswaja Pressindo,2015), hal. 238

⁵ Ilham Agustian, Harius Eko S,dkk. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu*. Jurnal Professional FIS UNIVED, 2019. Vol 6, No 1 hal 44

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah suatu bentuk dukungan atau bantuan yang diberikan orang tua kepada anak dalam bentuk kenyamanan, kepedulian, penghargaan, nasehat dan informasi bermanfaat yang berguna untuk membentuk, membina, mengarahkan serta mendidik anak-anak menuju tujuan hidup yang baik. Menurut Sarafino aspek-aspek dukungan orang tua yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah bentuk dukungan yang didalamnya adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan, menyayangi dan mendidik untuk menuju kejalan yang lebih baik.

2. Pengambilan Keputusan Karier

Pengambilan keputusan merupakan upaya untuk membantu individu untuk menyadari semua faktor yang melekat pada pengambilan keputusan sehingga mereka mampu membuat pilihan-pilihan yang didasarkan pada pengetahuan tentang diri dan informasi lingkungan yang sesuai. Menurut Peterson ada 3 aspek-aspek pengambilan keputusan karir yaitu : Pemahan, Keterampilan, dan Pelaksanaan.⁷

⁶ Sarafino, E. P., & Smit, T. W. *Health Psychology: Biopsychosocial interactions*. 7 ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 2011

⁷ Peterson, N. L. *Cognitive information processing in Career development, employment, and disability in rehabilitation from theory to practice first edition*. Springer Publishing. 2014

Jadi dapat disimpulkan pengambilan keputusan karier adalah suatu proses pilihan karir dari beberapa alternatif pilihan, berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan pihak peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang mereka ambil. Prosedur ini sangat penting supaya data yang akan didapatkan dalam sebuah penelitian berbentuk data yang utuh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.⁸ Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner yang digunakan yaitu yaitu *rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pertanyaan yang disertai dengan pertanyaan dan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan yang mulai dari : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TD), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

<i>Favorable</i>	Skor	<i>Unfavorable</i>	Skor
------------------	-------------	--------------------	-------------

⁸ Sujarweni, V Viratna. *Metodolog Penelitian*. (Jogyakarta : Pustaka Baru, 2014) hal 31

Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Tabel 3.1 Skala Likert

Menurut Syahrudin dan Salim dalam penggunaan skala likert ada yang menggunakan 4 kategori (kategori genap), dengan alasan penggunaan kategori ganjil (3, 5, 7) mendorong responden memilih yang pertengahan⁹.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif terkait variasi karakteristik variabel secara objektif.¹⁰ Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuisioner. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan karir remaja dengan memanfaatkan kuisioner bersifat tertutup atau responden menjawab pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket yang akan peneliti sebarakan menggunakan instrument skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala social untuk menghimpun data yang telah ditentukan.¹¹

⁹ Syahrudin dan Salim. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014) hal 151

¹⁰ Hardani dkk. *Metode Penelitian...*, hal 384

Dalam skala *likert* perolehan jawaban dari setiap indikator dalam instrumen penelitian ini memiliki bobot interval positif sampai negatif dengan menyajikan empat skala yaitu ; sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Penyusunan angket yang penelitian lakukan dalam penelitian ini berdasarkan indikator-indikator yang ada di dalam setiap variabel yang disusun dalam sebuah kisi-kisi instrument.

Penelitian kali ini menggunakan 2 alat ukur sebagai berikut.

1. Skala Pengambilan Keputusan Karir

Pengukuran pada pengambilan keputusan karir dilakukan dengan skala pengambilan keputusan karier yang dikembangkan oleh peneliti. Nilai yang muncul saat pengukuran terhadap pengambilan keputusan karier menunjukkan tingkat kemampuan pengambilan keputusan karier individu. Semakin tinggi nilai, maka semakin baik pula pengambilan keputusan karier pada individu. Alat ukur untuk menguji variabel pengambilan keputusan karier disusun berdasarkan aspek-aspek pengambilan keputusan karier yang kemukakan oleh Peterson yaitu pemahaman, keterampilan, pelaksanaan. Berdasarkan aspek tersebut kemudian diidentifikasi indikator untuk masing-masing aspek, sehingga didapatkan *blue print* alat ukur yang tercantum dalam tabel.

Aspek	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
	Pemahaman Keilmuan	2	1, 3	3

¹¹ Dominikus Dolet Unaraja. *Metode Penelitian Kuantitatif* . (Jakarta : Universitas Katolik Atma Jaya, 2019) hal 146

Pemahaman (<i>Knowledge domain</i>)	Pemahaman potensi diri	4, 5	6	3
	Pemahaman situasi	7, 8	9	3
	Pemahaman atas pilihan yang diambil	11,	10, 12	3
Keterampilan (<i>Decision making skill domain</i>)	Kemampuan mengkomunikasikan pilihan kepada orang lain	14, 15	13	3
	Kemampuan mengevaluasi alternatif pilihan		16	1
	Kemampuan mengeksekusi alternatif pilihan	18, 19	17	3
	Kemampuan berkomitmen terhadap pilihan karir	20, 21	22	3
Pelaksanaan (<i>Executive processing domain</i>)	Kemampuan meregulasi emosi negatif terhadap pilihan karir	23		1

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pengambilan Keputusan Karier

Item pada tabel 3.2 diatas akan digunakan sebagai item pernyataan penelitian, setelah dilakukan penelitian maka hasil dapat dilakukan pengkategorisasian menggunakan metode kategorisasi interval dengan rumus berikut :

$$Interval = \frac{Data\ Terbesar - Data\ terkecil}{Jumlah\ Kategori}$$

$$Interval = \frac{71-64}{3} = 2,3 (2)$$

Kategori	Interval
Tinggi	71-69
Sedang	68-66
Rendah	65-63

Sehingga didapatkan hasil kategorisasi seperti pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3. *Kategorisasi Nilai Skala Pengambilan Keputusan Karier*

2. Skala Dukungan Orang Tua

Pengukuran terhadap variabel dukungan orang tua dilakukan dengan skala dukungan orang tua. Semakin tinggi dukungan orang tua terhadap individu yang berdampak pada banyak aspek dalam individu. Alat ukur untuk menguji variabel pengambilan keputusan karir disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan orang tua menurut Sarafino yang diteliti oleh Kumalasari yaitu Dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, kemudian diidentifikasi indikator yang masing-masing aspek, sehingga didapatkan *blueprint* alat ukur yang tercantum dalam tabel 3.4.

Aspek	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah

Dukungan Emosional	Kepedulian orang tua kepada anak		1, 2	2
	Kasih sayang orang tua kepada anak	3, 5	4, 6	4
	Kepercayaan orang tua kepada anak		7	1
Dukungan Instrumental	Dukungan finansial	8, 9		2
Dukungan Informasi	Pemberian informasi	11	10	2
	Pengarahan bagi anak jika sedang dalam masalah		12	1
Dukungan penghargaan	Kata-kata positif atas pencapaian anak	13	14, 15	3

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Orang Tua

Item pada tabel 3.4 diatas akan digunakan sebagai item pernyataan penelitian, setelah dilakukan penelitian maka hasilnya dapat dilakukan pengkategorisasian menggunakan metode kategorisasi interval dengan rumus sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Data\ Terbesar - Data\ terkecil}{Jumlah\ Kategori}$$

$$Interval = \frac{60-44}{3} = 5,3(5)$$

Kategori	Interval
Tinggi	60-55
Sedang	54-49
Rendah	48-43

Sehingga didapatkan hasil kategorisasi seperti pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5 *Kategorisasi Nilai Skala Dukungan Orang Tua*

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti dan alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu, kebenaran suatu data akan menentukan hasil penelitian. Kebenaran data tergantung pada kualitas alat pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting, yaitu valid dan reliable.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada

sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.¹² Kriteria validitas yang peneliti ambil adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan item itu valid atau dapat digunakan, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka itu tidak valid atau tidak dapat digunakan¹³.

Pengujian data pada penelitian ini dilakukan dengan uji validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi merupakan validitas isi skala melalui *expert judgement* (para ahli) dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing item mencerminkan ciri perilaku yang diukur.¹⁴ *Expert* (para ahli) yang dimintai bantuan untuk memeriksa kesesuaian butir item dan indikator instrument yaitu (1) Reza Muttaqin, M. Pd, (2) Zamratul Aini, M. Pd. Dan (3) Rizka Heni, M. Pd. Kemudian setelah melakukan validitas isi dengan para ahli terdapat beberapa pertimbangan :

- 1.) Sederhanakan bahasa/kalimat yang digunakan.
- 2.) Perhatikan tumpang tindih antara dua pernyataan dalam setiap item.
- 3.) Hindari kata-kata yang mengandung bias.
- 4.) Apabila ada item tidak berhubungan dihilangkan
- 5.) Tentukan pernyataan *favourable* (+) dan *unfavourable* (-).

¹² Sujarweni, V Viratna. *Metodologi...*, hal 83

¹³ Nila Miftahul Jnna. "Konsep Uji Validitas dan Reabilitas dengan Menggunakan Spss", *Jurnal Statistik*, No 2, hal 2

¹⁴ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016) hal 23

Hasil uji validitas dari para ahli diperbaiki dan ada pula yang gugur sehingga jumlah item instrument dari 80 pernyataan berkurang menjadi 63 pernyataan, kemudian peneliti melakukan validitas konstrak (construct validity) kepada 30 responden yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian, pada tahap ini skor yang diperoleh dari instrument angket ditabulasikan, selanjutnya analisis faktor, yaitu dengan mengkoreksikan antar skor tiap item instrument dalam satu faktor dengan skor total. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrument valid yaitu :

- a) Apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel 0,361 maka dinyatakan valid
- b) Apabila nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel 0,361 maka dinyatakan tidak valid.¹⁵

Berikut rumus *Korelasi Pearson Product Moment*, yang di gunakan dalam penelitian ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai X

¹⁵ Imam Gunawan. *Pengantar Penelitian Kuantitatif*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2019) hal 145

ΣY : Jumlah seluruh nilai Y

XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

No item	R- Hitung	R-Tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	0,352	0,361	Tidak Valid	Dibuang
2	0,328	0,361	Tidak Valid	Dibuang
3	0,198	0,361	Tidak Valid	Dibuang
4	0,585	0,361	Valid	Dipakai
5	0,509	0,361	Valid	Dipakai
6	0,534	0,361	Valid	Dipakai
7	0,448	0,361	Valid	Dipakai
8	0,199	0,361	Tidak Valid	Dibuang
9	0,407	0,361	Valid	Dipakai
10	0,568	0,361	Valid	Dipakai
11	0,471	0,361	Valid	Dipakai
12	0,010	0,361	Tidak Valid	Dibuang
13	0,389	0,361	Valid	Dipakai
14	0,542	0,361	Valid	Dipakai
15	0,205	0,361	Tidak Valid	Dibuang
16	0,411	0,361	Valid	Dipakai
17	0,558	0,361	Valid	Dipakai
18	0,564	0,361	Valid	Dipakai

19	0,270	0,361	Tidak Valid	Dibuang
20	0,304	0,361	Tidak Valid	Dibuang
21	0,023	0,361	Tidak Valid	Dibuang
22	0,430	0,361	Valid	Dipakai
23	0,416	0,361	Valid	Dipakai
24	0,438	0,361	Valid	Dipakai
25	0,361	0,361	Valid	Dipakai
26	0,242	0,361	Tidak Valid	Dibuang
27	0,390	0,361	Valid	Dipakai
28	0,376	0,361	Valid	Dipakai
29	0,520	0,361	Valid	Dipakai
30	0,557	0,361	Valid	Dipakai
31	0,009	0,361	Tidak Valid	Dibuang
32	0,084	0,361	Tidak Valid	Dibuang
33	0,679	0,361	Valid	Dipakai
34	0,566	0,361	Valid	Dipakai
35	0,263	0,361	Tidak Valid	Dibuang
36	0,270	0,361	Tidak Valid	Dibuang
37	0,063	0,361	Tidak Valid	Dibuang
38	0,494	0,361	Valid	Dipakai

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Pengambilan Keputusan Karier.

Kesimpulan	Item	Jumlah
-------------------	-------------	---------------

No. Item	R- Hitung	R- Tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	0,351	0,361	Tidak Valid	Dibuang

Valid	4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 38	23
Tidak Valid	1, 2, 3, 8, 12, 15, 19, 20, 21, 26, 31, 32, 35, 36, 37.	15

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Butir Item

Berdasarkan hasil validitas instrument diatas, bahwasanya item instrument yang dinyatakan valid adalah sebanyak 23 item. Maka item inilah yang akan digunakan sebagai instrument penelitian yang sebenarnya. Adapun untuk item yang tidak valid yakni sebanyak 15 item akan dihapuskan.

2	0,702	0,361	Valid	Dipakai
3	0,397	0,361	Valid	Dipakai
4	0,633	0,361	Valid	Dipakai
5	0,598	0,361	Valid	Dipakai
6	0,479	0,361	Valid	Dipakai
7	0,680	0,361	Valid	Dipakai
8	0,239	0,361	Tidak Valid	Dibuang
9	0,570	0,361	Valid	Dipakai
10	0,482	0,361	Valid	Dipakai
11	0,353	0,361	Tidak Valid	Dibuang
12	0,768	0,361	Valid	Dipakai
13	0,151	0,361	Tidak Valid	Dibuang
14	0,248	0,361	Tidak Valid	Dibuang
15	0,544	0,361	Valid	Dipakai
16	0,499	0,361	Valid	Dipakai
17	0,126	0,361	Tidak Valid	Dibuang
18	0,235	0,361	Tidak Valid	Dibuang
19	0,485	0,361	Valid	Dipakai
20	0,281	0,361	Tidak Valid	Dibuang
21	0,280	0,361	Tidak Valid	Dibuang
22	0,395	0,361	Valid	Dipakai
23	0,686	0,361	Valid	Dipakai
24	0,507	0,361	Valid	Dipakai
25	0,325	0,361	Tidak Valid	Dibuang

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 15, 16, 19, 22, 23, 24.	15
Tidak Valid	1, 8, 11, 13, 14, 17, 18, 20, 21, 25	10

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Dukungan Orang Tu

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Butir Item

Berdasarkan hasil validitas instrument diatas, bahwasanya item instrument yang dinyatakan valid adalah sebanyak 15 item. Maka item inilah yang akan digunakan sebagai instrument penelitian yang sebenarnya. Adapun untuk item yang tidak valid yakni sebanyak 10 item akan dihapuskan.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas yaitu suatu konsistensi sebuah tes dalam mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁶

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hal 213

Kriteria reliabilitas yang peneliti gunakan adalah apabila nilai *Cronbach Alpha* > rtabel maka instrument dapat dikatakan reliabel dan dikatakan tidak reliabel jika memberi nilai *Cronbach Alpha* < rtabel.¹⁷

Dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum o_b^2}{o_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum o_b^2$ = jumlah varian butir

o_t^2 = varians total.

Berikut peneliti sajikan hasil uji reliabilitas instrument variabel pengambilan keputusan karier dan variabel dukungan orang tua :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.603	38

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengambilan Keputusan Karier.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument pengambilan keputusan karier diatas, yakni sebesar 0,603. Maka nilai *Cronbach Alpha* > 0,361 yang menunjukkan hasil reliabilitas yang tinggi.

¹⁷ Nilda Miftahul Janna. *Konsep Uji Validitas dan Reabilitas*. hal 7

Dengan ini instrument penelitian dapat dikatakan reliable untuk digunakan atau dapat digunakan untuk waktu yang lama.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	25

Tabel 3.11 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument dukungan orang tua diatas, yakni sebesar 0,828. Maka nilai *Cronbach Alpha* > 0,361 yang menunjukkan hasil reliabilitas yang tinggi. Dengan ini instrument penelitian dapat dikatakan reliable untuk digunakan atau dapat digunakan untuk waktu yang lama.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Uji prasyarat dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan uji normalitas juga akan diketahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika pengujian data sampel normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya.

b. Uji Linieritas

Linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta untuk mengetahui signifikansi peyimpanan tersebut tidak signifikan maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier.

3. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Teknik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah teknik *Pearson Correlation Product Moment*. Korelasi *Produk Moment* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen.¹⁸ Koefisien korelasi

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2017)

dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis statistik program IBM SPSS *version 20.0 for windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kuta Bak Drien

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan, Kabupaten Aceh Barat Daya.

Nama Desa : Kuta Bak Drien
Kecamatan : Tangan-Tangan
Kabupaten : Aceh Barat Daya
Provinsi : Aceh

2. Sejarah Singkat Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan

Gampong Kuta Bak Drien adalah salah satu gampong di wilayah kecamatan Tangan-Tangan sudah ada sejak awal kemerdekaan Indonesia. Awal sejarah terbentuknya Gampong Kuta Bak Drien diawali dengan terbentuknya kelompok masyarakat akibat sifat manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki dorongan kodrat atau kepentingan yang sama dari bahaya luar. Namun kepastian awal pembentukan desa hingga sekarang sulit diketahui secara pasti. Meskipun demikian berdasarkan informasi dari tokoh masyarakat Gampong Kuta Bak Drien sudah terbentuk sekitar tahun 1946 M dengan system kepemimpinan yang masih bertumpu kepada adat istiadat yang berlaku dalam Gampong Kuta Bak Drien kala itu.

Secara Geografis Gampong Kuta Bak Drien diwilayah Kecamatan Tangan-Tangan dan termasuk daerah dataran rendah dengan suhu kurang lebih 25-28

derajat celcius dengan rata-rata 180mm/tahun. Luas Gampong lebih kurang 500,59 hektar. Posisi letak Gampong Kuta Bak Drien berada di dataran rendah dengan jarak ke pusat Kecamatan sekitar 1 Km dan ke Ibukota Kabupaten sekitar 11 Km. Jumlah penduduk Gampong Kuta Bak Drien sebanyak 1463 jiwa yang tersebar di 3 Dusun. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 717 jiwa dan perempuan 746 jiwa.

3. Visi dan Misi Desa Kuta Bak Drien

a. Visi

Terwujudnya Gampong Kuta Bak Drien yang Mandiri, Aman, Tentram, dan Sejahtera berlandaskan syariat islam.

b. Misi

1. Kemandirian dalam mencetak ekonomi produktif dan berdaya saing;
2. Pemantapan struktur perekonomian berlandaskan keunggulan lokal gampong yang didukung oleh sumber daya yang berkualitas;
3. Meningkatkan kemandirian pangan dan kesejahteraan masyarakat untuk penurunan angka pengangguran dan kemiskinan;
4. Meningkatkan pendapatan asli gampong untuk meningkatkan kemandirian fisik;
5. Mengoptimalkan penerapan syariat islam dan tatanan masyarakat yang agamis berakhlak dan bermartabat;
6. Perlindungan bagi segenap gampong dan memberikan rasa aman pada seluruh lapisan masyarakat;

7. Persamaan derajat dalam kepentingan pembangunan gampong tanpa membedakan kepentingan politik dan pihak tertentu;
8. Mewujudkan masyarakat gampong yang berpendidikan dan pelayanan kesehatan yang baik.

4. Remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.

No	Nama Remaja	Usia	Jenis Kelamin
1	Rian	15 Tahun	Laki-Laki
2	M. Khairi	13 Tahun	Laki-Laki
3	Salfiqi	12 Tahun	Laki-Laki
4	Misratul Afna	18 Tahun	Perempuan
5	Selvia	19 Tahun	Perempuan
6	Maiz	18 Tahun	Laki-Laki
7	Inayatul Husna	15 Tahun	Perempuan
8	Arnita Sri Handayani	20 Tahun	Perempuan
9	Ahmad Ibrahim	19 Tahun	Laki-Laki
10	Dirjatul Ula	20 Tahun	Laki-Laki
11	Jaswandi	20 Tahun	Laki-Laki
12	Siti Adatunnafisah	15 Tahun	Perempuan
13	Miranti	14 Tahun	Perempuan
14	Monisa	20 Tahun	Perempuan
15	Asma	21 Tahun	Perempuan
16	Yusni	20 Tahun	Perempuan
17	Maria Ulfa	20 Tahun	Perempuan

18	Ukratul Ulya	21 Tahun	Perempuan
19	Resa Rahmi	19 Tahun	Perempuan
20	Syifaaul Rahmah	17 Tahun	Perempuan
21	Alfi Syahri	20 Tahun	Perempuan
22	Anisa Dewi	18 Tahun	Perempuan
23	Oji Aryuda	21 Tahun	Laki-Laki
24	Muksalmina	21 Tahun	Laki-Laki
25	Asyifa Nazirah	16 Tahun	Perempuan
26	Sofi Afriza	15 Tahun	Perempuan
27	M. Zavier Attalan	12 Tahun	Laki-Laki
28	Rifqa Tunnisa	12 Tahun	Perempuan
29	Cut Najwa	13 Tahun	Perempuan
30	Jaswandi	20 Tahun	Laki-Laki
31	Supardi	21 Tahun	Laki-Laki
32	Reza	18 Tahun	Laki-Laki
33	Sri Amelia	16 Tahun	Perempuan
34	Qurratul ainia	14 Tahun	Perempuan
35	Ledi Rosyanda	21 Tahun	Perempuan
36	Lutfi Azzahra	18 Tahun	Perempuan
37	Putri Zaskia	15 Tahun	Perempuan
38	Herdiansyah	21 Tahun	Laki-Laki
39	M. Ihsan	21 Tahun	Laki-Laki
40	Lidiani	20 Tahun	Perempuan
41	Nurhayani	19 Tahun	Perempuan

42	Asma	21 Tahun	Perempuan
43	Wirda Lisa	20 Tahun	Perempuan
44	Satria Maulida	21 Tahun	Perempuan
45	Nia Salmida	21 Tahun	Perempuan
46	Zulkhaira	21 Tahun	Perempuan
47	Nazila	20 Tahun	Perempuan
48	Halimah	19 Tahun	Perempuan
49	Feni Aulia	18 Tahun	Perempuan
50	Misrul Emirza	21 Tahun	Laki-Laki
51	Syukria	20 Tahun	Laki-Laki
52	Darmadi	20 Tahun	Laki-Laki
53	Sayuti	20 Tahun	Laki-Laki
54	Safrizal	21 Tahun	Laki-Laki
55	Fikra Aditya	15 Tahun	Laki-Laki
56	Fiza Onarita	14 Tahun	Laki-Laki
57	Muna Sunardi	21 Tahun	Laki-Laki
58	Rahma Wati	21 Tahun	Perempuan
59	Nasywa Adivka	13 Tahun	Perempuan
60	Yenni Hernisa	20 Tahun	Perempuan
61	Arif Juanda	13 Tahun	Laki-Laki
62	M. Zikri	13 Tahun	Laki-laki
63	Sri Ameliya	18 Tahun	Perempuan
64	Rifa Rihayatul Aisy	15 Tahun	Perempuan
65	Yusrita	21 Tahun	Perempuan

66	Sri Melina	20 Tahun	Perempuan
67	Khaira Sukma	17 Tahun	Perempuan
68	Syakira	16 Tahun	Perempuan
69	Zahira Maulia	16 Tahun	Perempuan
70	Afifah Azra	12 Tahun	Perempuan
71	Riasya Mahra	13 Tahun	Perempuan
72	Zulhadi	14 Tahun	Perempuan
73	Akmal As	17 Tahun	Laki-Laki
74	Molita	20 Tahun	Perempuan
75	Ria Mauliza	20 Tahun	Perempuan
76	Rona Mauliza	20 Tahun	Perempuan
77	Salmi	21 Tahun	Perempuan
78	Rahmat	13 Tahun	Laki-Laki
79	Arif Juanda	14 Tahun	Laki-Laki
80	Nora Fazila	20 Tahun	Perempuan
81	Alfajira	15 Tahun	Perempuan
82	Afriza	20 Tahun	Perempuan
83	Sri melina	20 Tahun	Perempuan
84	Ikram Maulana	18 Tahun	Perempuan
85	Ana	15 Tahun	Perempuan
86	Susi	15 Tahun	Perempuan
87	Zawil Husna	19 Tahun	Perempuan
88	Karmila	18 Tahun	Perempuan
89	Maisura	17 Tahun	Perempuan

90	Lira Hayati	14 Tahun	Perempuan
91	Rozatul Hamna	20 Tahun	Perempuan
92	M. Fadil	13 Tahun	Laki-Laki
93	Munawir	13 Tahun	Laki-Laki
94	Yulita	18 Tahun	Perempuan
95	Fatimah Zainab	21 Tahun	Perempuan
96	Ema Rosida	20 Tahun	Perempuan
97	Novi	20 Tahun	Laki-Laki
98	Khalis	18 Tahun	Laki-Laki
99	Opiana	15 Tahun	Laki-Laki
100	Jasniati	17 Tahun	Perempuan
101	Khairannisa	19 Tahun	Perempuan

Tabel 4.1 Remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan

B. Hasil Penelitian

1. Data Kategorisasi

Setelah didapatkan interval dari masing-masing variabel penelitian, kemudian dilakukan pengkategorisasian sampel yang terdiri dari tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, rendah.

- a. Dukungan Orang Tua di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan

Untuk menjawab rumusan masalah satu yaitu “Bagaimana dukungan orang tua di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan”.

Menggunakan metode analisis deskriptif, yang disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Dukungan Orang Tua	95	61	78	5,6	60	44	52	2,6

Tabel 4.2 Deskriptif Data Penelitian Dukungan Orang Tua

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dari uji coba statistic penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik keterbukaan diri menunjukkan jawaban minimal adalah 61 dan jawaban maksimal 95 dengan rata-rata 78 dan standar deviasi 5,6. Sedangkan secara empirik atau data lapangan diperoleh daro total jawaban responden saat menjawab butir item pernyataan penelitian, sehingga didapatkan hasil dukungan orang tua menunjukkan bahwa data terbesar 60 dan data terkecil adalah 44 dengan mean (rata-rata) 52, dan standar deviasi 2,6.

Data empirik inilah yang kemudian digunakan untuk pengkategorisasian data, dan hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan metode kategori interval.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	60-55	9	11%
Sedang	54-49	48	60%
Rendah	48-43	24	29%
Jumlah		81	100%

Hasil kategori dukungan orang tua, sebagai berikut :

Tabel 4.3 Deskriptif Data Hasil Penelitian Skala Dukungan Orang Tua

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil kategori skala dukungan orang tua pada responden penelitian ini menunjukkan bahwa 9 orang (11%) memiliki dukungan yang tinggi, 48 orang (60%) memiliki dukungan orang tua sedang, dan 24 orang (29%) yang memiliki dukungan orang tua yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kategori dukungan orang tua *persentase* terbanyak itu pada kategori sedang.

b. Pengambilan Keputusan Karier Remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.

Untuk menjawab rumusan masalah dua yaitu. “Bagaimana pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.

Hasil kategori skala pengambilan keputusan karier adalah sebagai berikut:

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Ymax	Ymin	Mean	SD	Ymax	Ymin	Mean	SD
Pengambilan Keputusan Karier	116	88	102	4,6	71	64	67	1,1

Tabel 4.4 Deskriptif data penelitian pengambilan keputusan karier

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dari uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik pengambilan keputusan karier menunjukkan jawaban minimal adalah 88 dan jawaban maksimal 116 dengan rata-rata 102 dan standar deviasi 4,6. Sedangkan secara empirik atau data lapangan diperoleh dari total jawaban responden saat menjawab butir item pernyataan penelitian, sehingga didapatkan hasil pengambilan keputusan karier menunjukkan bahwa data terbesar 71 dan data terkecil adalah 64 dengan mean (rata-rata) 67, dan standar deviasi 1,1.

Data empirik inilah yang kemudian digunakan untuk pengkategorisasian data, dan hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan metode kategori interval.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	71-69	36	44%
Sedang	68-66	38	47%
Rendah	65-63	7	9%
Jumlah		81	100%

Tabel 4.5 Deskriptif Data Hasil Skala Pengambilan Keputusan Karier

Berdasarkan tabel diatas maka hasil kategori pengambilan keputusan karier pada responden penelitian menunjukkan bahwa 36 (44%) memiliki pengambilan keputusan karier yang tinggi, 38 (47%) memiliki pengambilan keputusan karier sedang, 7 (9%) memiliki pengambilan keputusan karier yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada

kategori pengambilan keputusan karier *persentase* terbanyak yaitu pada kategori sedang.

2. Hasil Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah :

a. Uji Normalitas

Hasil Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data apakah data penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah metode uji *One Sampel Kolmogorov Smirnow*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas jika nilai signifikan $>0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹ Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini , hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10178278
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.070

¹ Dodiet Aditya “ *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas dengan Spss*” (Klaten : Tahta Media, 2021) hal 21

Test Statistic	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.095 ^c

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas dukungan orang tua dan pengambilan keputusan karier

Berdasarkan output hasil uji normalitas *Kolmogorov smirnov*, pada tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan berdasarkan uji metode Asymp sig 0,095, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua dan pengambilan keputusan karier berdistribusi normal karena hasil signifikan tersebut lebih dari 0,05. Maka untuk pengolahan data selanjutnya dilakukan dengan metode statistik parametrik.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

Uji linieritas menggunakan *test for linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas lebih dari 0,05.

Hasil uji linieritas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data pada tabel dibawah ini.

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x					
Between Groups (Combined)	71.168	14	5.083	3.451	.000
Linearity	39.291	1	39.291	26.672	.000
Deviation from Linearity	31.877	13	2.452	1.665	.090
Within Groups	97.227	66	1.473		
Total	168.395	80			

Tabel 4.7

Hasil Uji Linieritas dukungan orang tua dan pengambilan keputusan karier

Berdasarkan hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai *deviation from linearity sig* adalah $0,090 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *produk moment*. Untuk menguji apakah terdapat hubungan dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja dengan melihat taraf signifikan dari hasil uji korelasi. Dari hasil uji menggunakan SPSS versi 22 terkait hasil respon instrument diperoleh hasil sebagai berikut :

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.483**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	81	81
Y	Pearson Correlation	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.8

Hail Uji Hipotesis dukungan orang tua dan pengambilan keputusan karier

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (r) = 0,483 dengan signifikansi (p) = 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja. Artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien. Sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua aka semakin rendah pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.

C. Pembahasan

1. Dukungan Orang Tua di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan

Berdasarkan analisis data secara empirik (data lapangan), hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat dukungan orang tua di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan berada pada kategori bahwa 9 orang (11%) memiliki dukungan orang tua yang tinggi, 48 orang (60%) memiliki dukungan orang tua sedang, dan 24 orang (29%) yang memiliki dukungan orang tua yang rendah.

Data diatas menunjukkan bahwa remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan memiliki dukungan orang tua dengan kategori sedang dengan *persentase* 60% dari 100%, 30-81 orang total keseluruhan.

Menurut McCabe dan Barnett dalam Simbolon dan Rasyid menemukan bahwa pandangan anak yang disertakan dengan keterlibatan orang tua dapat lebih optimis terhadap masa depan dibandingkan dengan anak yang tidak menerima dukungan dari orang tua. Orang tua adalah kelompok sosial yang paling signifikan dalam kehidupan anak dan kelompok pertama yang berinteraksi dengan mereka secara personal.²

Sejalan dengan penelitian Kenang di sebutkan bahwa dukungan yang diberikan orang tua kepada anak berguna mengetahui sejauh mana orang tua memberikan informasi berupa arahan, nasehat, umpan balik, dan saran kepada anak yang sehingga anak mampu menjadi lebih baik.³

² Simbolon, N. P., & Rasyid, M. “*Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karir*”. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 2021, vol 9 No (2).

³ Kenang G, Luh Putu S K. “*Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMA 10 Semarang*”. Jurnal unissula, 2021. hal 80

.Menurut Cob dalam Yulia, dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial, yang dapat didefinisikan sebagai kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan anak dari individu atau kelompok lain. Dukungan yang paling besar didalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orang tua.⁴

Diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Widyastuti & Pratiwi bahwa orang tua berperan dalam memberikan dukungan untuk menumbuhkan keyakinan pada anak. Ketika anak memiliki keyakinan dan berhasil membuat keputusan dalam memilih pekerjaan atau jalan kariernya, maka anak akan mampu menyelesaikan masalah lainnya yang berhubungan dengan pendidikan dan pekerjaan.⁵

Dari pemaparan diatas dinyatakan bahwa dengan adanya dukungan orang tua yang tinggi dapat mempengaruhi individu, sehingga menumbuhkan keyakinan terhadap anak sehingga anak menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Pengambilan Keputusan Karier Remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan

Berdasarkan hasil penelitian secara empirik (data lapangan), tingkat pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan

⁴ Yulia. Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. Jurnal Psikoborneo, VI 7, No 2, 2019. hal 253

⁵ Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. *Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karier siswa*. Jurnal Bk UNESA, 3(1), 2020 . hal 231-238

Tangan-Tangan menunjukkan hasil bahwa 36 (44%) memiliki pengambilan keputusan karier yang tinggi, 38 (47%) memiliki pengambilan keputusan karier sedang, 7 (9%) memiliki pengambilan keputusan karier yang rendah.

Data diatas menunjukkan bahwa remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan memiliki pengambilan keputusan karier dengan kategori sedang dengan *persentase* 47% dari 100%, 30-81 orang total keseluruhan berada dalam kategori ini.

Pengambilan keputusan karier yang telah dipersiapkan dengan baik dan terencana akan membantu remaja dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih matang terhadap pilihan karier yang akan dipilihnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Drastina yaitu salah satu aspek dari pengambilan keputusan karier adalah perencanaan, yaitu bagaimana seseorang menerapkan pilihan pendidikan atau karier mereka. Oleh karena itu, remaja tidak sekedar merencanakan karier mereka, tetapi juga membuat keputusan karier mereka dengan melakukan persiapan.⁶

Menurut Havighurst dalam Alnetia dkk, bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai pada usia remaja adalah memilih dan mempersiapkan karier masa depan sesuai dengan minat dan kemampuan. Karena pada usia ini remaja mulai menyelidiki berbagai peluang, minat, kemampuan, dan nilai-nilai mereka untuk mempersiapkan karier mereka.⁷

⁶ Drastiana, D. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Malang. 2020

⁷ Alnetia Dwi dkk. *Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP/MTS*. *Jurnal bimbingan dan konseling*, Vol 8, no 2, 2023. hal 494

Sejalan dengan penelitian Natalia dan Miranti bahwa merencanakan masa depan dan mengejar cita-cita sesuai dengan tujuan dan keinginan adalah sangat penting dalam keputusan karier. Salah satu tugas perkembangan remaja yang harus dilakukan adalah mempersiapkan karier. Remaja memiliki kemampuan untuk mengetahui tujuan dan keinginan mereka, serta apa yang ingin mereka capai, tetapi hal tersebut harus disesuaikan dengan apa yang dimiliki remaja itu sendiri.⁸

Berdasarkan hasil pemaparan diatas pengambilan keputusan karier yang dipersiapkan dengan baik dan terencana akan membantu remaja untuk melakukan pengambilan keputusan karier yang baik sehingga sesuai dengan tujuan dan keinginan yang hendak di capai.

3. Hubungan antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Dak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan. Setelah dilakukan uji *kolerasi product momen* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar $(r) = 0,483$ dengan taraf signifikansi $(p) = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut

⁸ Natalia dan Miranti. *Konsep Diri dan Dukungan Orangtua terhadap Keputusan Karir*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol 9, No 2, 2021. hal 392

menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pengambilan keputusan karier remaja, sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan.

Menurut Olle & Fouad dalam penelitiannya tentang *Parental Support In career Decisions Making For Urban Students*, yang terbukti secara signifikan bahwa orangtua memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan karir. Orang tua bertindak sebagai contoh atau proksi dalam konteks pengalaman belajar; mereka membagikan pengalaman mereka kepada anak-anak mereka sehingga anak-anak dapat menggunakannya sebagai informasi. Dalam hal ini, orang tua berperan penting dalam memberikan dukungan untuk menumbuhkan kemandirian. Individu yang mempunyai keteguhan dan berhasil mengambil keputusan mengenai kariernya, maka individu tersebut dapat mengatasi kesulitan lainnya yang berhubungan dengan kariernya.⁹

Menurut Marliyah, dewi dalam Kenang Luh Putu, dukungan orang tua didefinisikan sebagai bantuan yang diberikan kepada anaknya oleh individu yang berguna bagi tugas perkembangan karir remaja. Dalam pengambilan keputusan karir seorang anak, dukungan emosional dari orang tua sangat penting karena perasaan kasih sayang, sayang, kepedulian, dan perhatian orang tua kepada anaknya mampu menciptakan rasa nyaman dan aman bagi anak, sehingga anak tidak tertekan karena orang tuanya. Selain itu, peran orang tua harus mampu menghargai kemampuan dan kualitas diri anaknya untuk

⁹ Olle, C. D., & Fouad, N. A. *Parental Support, Critical Consciousness, and Agency in Career Decision Making for Urban Students*. *Journal of Career Assessment*, 23(4), 2020

menjadikan anak sebagai pendorong dalam pengambilan keputusan. Dukungan lain yang diberikan oleh orang tua berupa materi berguna untuk mengetahui sejauh mana orang tua memberikan fasilitas pendidikan dan lainnya yang berhubungan dengan biaya pendidikan maupun biaya kebutuhan sehari-hari sang anak¹⁰.

Dukungan yang paling utama yang berpengaruh berawal dari orang tua, karena orang tua merupakan yang paling dekat dengan anaknya. Dukungan orang tua terkait karir disebut *career-related support* (CRPS), dukungan-dukungan orang tua ini termasuk modeling, bantuan finansial, menyediakan fasilitas, dorongan verbal, dukungan emosional dan ketersediaan informasi karir.¹¹

Dukungan orang tua diduga juga dapat meningkatkan kemantapan remaja dalam pengambilan keputusan karir yang akan diambil. Individu yang menerima dukungan penuh dari orang tuanya akan mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informatif dari orang tua. Jika remaja mendapatkan semua dukungan yang telah disebutkan diatas, hal tersebut akan mempengaruhi keyakinan akan kemampuan yang dimiliki remaja

¹⁰ Kenang Gilang, Luh Putu. *Hubungan antara Dukungan Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMA 10 Semarang*. Jurnal Unissula, 2021 hal 80

¹¹ Aminin D.s dan Salim R.M.A. “*Dukungan Orang Tua, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Planned Happenstance Pada Siswa SMP*”. Jurnal Psikologi Ulayat, 2020 7 (1). hal. 89

tersebut menjadi tinggi dan akan mempengaruhi kemantapan dalam keputusan karier remaja.¹²

Menurut Satrock dalam Santosa bahwa orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karier. Keputusan karier seorang anak sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor keluarga yaitu orang tua, karena hubungan anak dengan orang tua merupakan lingkungan pertama yang berpengaruh signifikan terhadap segala aspek perkembangan anak¹³

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Turned dalam Yosef dan Erin bahwasanya dalam perilaku karier individu terdapat empat bidang yang dipengaruhi oleh dukungan orang tua, yaitu fasilitas dan peralatan untuk mengembangkan keterampilan karier yang sesuai, ketersediaan model atau *figure*, diskusi (*verbal encouragement*) dan dukungan emosional.¹⁴

Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Febrina & Nurtjahjanti yang mengatakan bahwa dukungan orangtua mampu mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan, interaksi orang tua dengan anak mengenai hal-hal terkait karier menjadi informasi bagi anak dalam mengambil keputusan kariernya.¹⁵

¹² Ibid. Hal 66

¹³ Santoso Rezi Purnama, dkk. *Persepsi Orang Tua terhadap Perkembangan Karir Anak pada Jenjang SMP di wilayah Pringgolayan Kelurahan Tipes, Serengan, Surakarta*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol 8, No 1. 2022. hal 2

¹⁴ Yosef dan Erin. *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang tua dan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa kelas XL SMA Pangudi Luhur Van Lith*. Jurnal Empati, Vol 11, No 06. 2022, hal 395

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kenang dan Luh Putu tentang hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMA 10 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa ($r = 0,512$, $P < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diterima siswa, semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah pula pengambilan keputusan karir siswa tersebut.¹⁶

Bedasarkan hasil pemaparan penelitian diatas, dinyatakan bahwa variabel Dukungan Orang Tua dan Pengambilan Keputusan Karir saling berhubungan. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh pernyataan yang menyampaikan bahwa pengambilan keputusan karir sangat dipengaruhi dan dibentuk dari lingkungan dimana remaja berasal dan membentuk masa depan individu itu sendiri dengan peranan dari orang tua. Dukungan yang tinggi dari orang tua dapat meningkatkan kemantapan remaja dalam memilih karir yang akan diambil.

¹⁵ Febrina, A. T., & Nurtjahjanti, H. *Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan menjadi polisi wanita (polwan) pada polwan di Kota Bandar Lampung*. Jurnal Empati, 2021 Vol6 No (4), hal 396–416.

¹⁶ Kenang Gilang & Luh Putu. *Hubungan antara Dukunagn Sosial Orang Tua dengan Penagmbilan Keputusan Karir Siswa 10 Semarang*. Jurnal UNISSULA. 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, dari 81 orang responden menunjukkan bahwa dukungan orang tua di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan dengan mayoritas berada pada kategori sedang dengan nilai *percentase* 60%. Hal ini menunjukkan bahwa remaja sudah cukup merasakan perhatian dan motivasi dari orang tua untuk membantu mereka dalam tahap pengambilan keputusan kariernya.
2. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, dari 81 orang responden menunjukkan pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan dengan mayoritas berada pada kategori sedang dengan nilai *percentase* 47%. Hal ini menunjukkan bahwa remaja masih mampu membuat keputusan mengenai karier yang dipilih.
3. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai person korelasi $r = 0,483$ dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan. Artinya apabila dukungan orang tua ditingkatkan menjadi lebih baik, maka pengambilan keputusan karier akan meningkat atau sebaliknya, apabila dukungan orang tua rendah, maka mengakibatkan semakin menurunnya pengambilan

keputusan karier anak. Adanya perhatian dan kepedulian orang tua terhadap keputusan karier anak menjadi motivasi, penghargaan, dan membangun rasa percaya diri untuk mampu mengambil keputusan karier masa depan. Jadi semakin dan semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin baik pula pengambilan keputusan karier anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis, yaitu:

1. Bagi populasi penelitian/remaja

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan bagi remaja yang masih memiliki banyak keraguan dalam mengambil keputusan karier, maka perlu untuk semakin banyak meminta dukungan dan arahan dari orang tua yang dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan karier yang akan dipilih setelah mengemban masa studi.

2. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar orang tua dapat lebih meningkatkan perannya dalam membantu remaja untuk mengambil keputusan karier mereka. Penelitian ini juga dapat mejadi bahan evaluasi bagi orang tua, bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengambilan keputusan mengenai pilihan karir yang tepat bagi mereka.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan guna melahirkan pengetahuan baru tentunya yang berhubungan dengan dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier. Diharapkan juga dapat menambah wawasan dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminin D.s dan Salim R.M.A. “*Dukungan Orang Tua, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Planned Happenstance Pada Siswa SMP*”. Jurnal Psikologi Ulayat, Vol 7 No 1. 2020
- Agus Dariyo. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: PT Ghalid Indonesia, 2004.
- Alnetia Dwi dkk. *Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP/MTS*. Jurnal bimbingan dan konseling, Vol 8, no 2. 2023.
- Ananda Karina Prameswari. *Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia”. 2013
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Ariyo Widodo, *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SD kelas V*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Azizatun Nufus. “*Faktor Penentu Pemilihan Karir Siswa SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal*”. E-Journal Bimbingan dan Konseling. 2017.
- Cutrona. E Caroly. *Dukungan Sosial Orang Tua yang Dirasakan*. Jurnal Kepribadian dan Psikologi sosial. 2001. Vol 66.
- Drastiana, D. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Malang. 2016.
- Diana D dan Imam S. “*Konsep Pengambilan Keputusan Karir*”. Jurnal Bimbingan Konseling. 2021, Vol 5. No 2.
- Diana Dewi W dan Imam Setya N. *Penggunaan Kolase Karir Sebagai Intervensi Terapi Untuk Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK*. Jurnal Konseling Edukasi, 2021, vol 5, No 2.
- Dominikus Dolet Unaraja. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta : Universitas Katolik Atma Jaya, 2019.
- Dodiet Aditya “ *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas dengan Spss*” Klaten : Tahta Media, 2021.

- Efrianus Ruli. "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak". Jurnal Edukasi Nonformal, 2020.
- Eny S. *Hubungan Efektifitas Bimbingan Karir dan Orientasi Masa Depan dengan Keputusan Karir Remaja*. Jurnal Magister Sains Psikologi. 2015.
- Frederick V. *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. 2018. Vol 1, No 1
- Febrina, A. T., & Nurtjahjanti, H. *Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan menjadi polisi wanita (polwan) pada polwan di Kota Bandar Lampung*. Jurnal Empati, 2017 Vol6 No (4). .
- Gati Itamar. *High School Student's Career Related Decision Making Difficults*. Journal Of Counseling and Development. 2001. Vol 79.
- Hurlock. Psikologi Perkembangan. *Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta, Erlangga, 2007.
- Ilham Agustian, Harius Eko S,dkk. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu*. Jurnal Professional FIS UNIVED, 2019. Vol 6, No 1.
- Irpan A. Kasan dkk. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta*. Jurnal Penda Mahakan.2022. Vol 7, No 2.
- Istifarani. "Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok". Jurnal Bimbingan dan Konseling. 2016.
- Kenang G, Luh Putu S K. " *Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMA 10 Semarang*". Jurnal unissula, 2021.
- Kumalasari, Fani,. & Ahyani, Latifah Nur.. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. Vol 1, No (1), 2012.
- Ma'ruf Abdullah, Metode Penelitian Kuantitatif. Yoqyakarta:Aswaja Pressindo,2015.
- Mori Dianto. *Dukungan Sosial Orang Tua Siswa di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan*. Jurnal Conseling Care. 2017.

- Muhammad Nur A. “*Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Pemilihan karir remaja di Bangkinan Kota*”. 2021.
- Natalia dan Miranti. *Konsep Diri dan Dukungan Orangtua terhadap Keputusan Karir. Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol 9, No 2. 2021.
- Ni Luh A dan Nicholas S. “*Hubungan Antara Regulasi Diri dan Perencanaan Karir pada Remaja Putri Bali*”. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2014. Vol. 1. No 2.
- Nila Miftahul Jinna. “*Konsep Uji Validitas dan Reabilitas dengan Menggunakan Spss*”, *Jurnal Statistik*, No 2.
- Novera Solikhati dan Sinta Saraswati. “*Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa*”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2021, Vol 10. No 1.
- Nurul Puteri Hendriati, Herio Rizki Dewinda, Mei 2019, *Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK*, Vol. 10 No 1.
- Olle, C. D., & Fouad, N. A. *Parental Support, Critical Consciousness, and Agency in Career Decision Making for Urban Students*. *Journal of Career Assessment*, 23(4), 2014
- Peterson, N. L. *Cognitive information processing in Career development, employment, and disability in rehabilitation from theory to practice first edition*. Springer Publishing. 2014.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Miftahul. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Puguh Adi Wibowo . “*Hubungan spirasi Edukasi Orang Tua dengan Proses Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di SMA 36 Jakarta*. *Jurnal UNJ*.
- Ros Patriani. *Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. 2017. Nol 9, No 4.
- Ruseno Arjanggi. *Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja*. *Jurnal Psikologika*, 2017. Vol 22, No 1.
- Salsabila Putri A dan Febi H. “*Hubungan harga diri dan dukungan orang tua dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir jurusan komunikasi angkatan 2016 di Universitas “X” Jakarta*”. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* Vol 5. 2021.

- Shihab, Q M. *Tafsir Al-Misbah jilid 2. Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati, 2002.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*". Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Simbolon, N. P., & Rasyid, M. "*Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karir*". Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 2021, vol 9 No 2.
- Sri Lestari. *Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Kencana, Jakarta, 2012.
- Sri Nurhayati, *Bimbingan Karir Implementasi Pendidikan Karakter*. Cirebon: Insania, 2021.
- Syahrum dan Salim. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Bandung: Cita Pustaka Media*, 2014.
- Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015.
- Viratma Sujarweni. *Metode Penelitian*. Yogyakarta :Pustaka Baru Press, 2014.
- Widya R. J & Pratiwi T. L. "*Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa*". Jurnal BK UNESA, 2013.
- Winkel, W.S dan Sri Hastuti, M.M. "*Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*". Media Abadi, Yogyakarta, 2004.
- Yosef dan Erin. *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang tua dan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa kelas XL SMA Pangudi Luhur Van Lith*. Jurnal Empati, Vol 11, No 06. 2022.
- Zulaikha, Nurhimah. "*Hubungan antara Dukungan Orang Tua dan Orientasi Karir dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut*". 2014.

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Nomor: B.262/Us.08/FDK/Kp.06.4/02/2024

Tentang

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Merimbang a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil,
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry,
10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry,
11. Keputusan Menteri Agama No 151 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry,
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry,
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry,
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025-D4 2-421025/2024, Tanggal 24 November 2023.
- Menetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Pertama Menunjuk Sdr 1) Syaiful Indra, M.Pd., Kons. (Sebagai Pembimbing Utama)
2) Rafiqo Duri, M. Pd (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi
Nama Meza Firria
NIM/Jurusan 200402054/Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir Remaja di Desa Kuta Bak Drien, Kecamatan Tangus-Tangus
- Kedua Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku,
Ketiga Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023,
Keempat Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekhiranan di dalam Surat Keputusan ini
Kelipen Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

MEMUTUSKAN

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 26 Februari 2024
16 Sya'ban 1445 H
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,

Kusumawati Hana

Terdapat di:
1. Rektori UIN Ar-Raniry,
2. Ruang Konsultasi dan Administrasi UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing Skripsi,
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
Klasifikasi: SK, berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Syekh Mahrudin Kopelau Darugalar Banda Aceh
 Telp. (0651) 757124, Email: umbr-ar-raniry.ac.id

Nomor : B.872/0n.08.FDK-EP/009/05/2024
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth.
 Kepala desa Kuta Bak Drien, Kecamatan Tangan-Tangan, Kabupaten Abdyan
 Assalamu'alaikum Wa Wb.
 Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa

Nama/NIM : **MOZA FITRIA / 200402054**
 Semester/Jurusan : VIII / Bimbingan dan Konseling Islam
 Alamat sekarang : U'le Kareng, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karier Remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Mei 2024
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 Juli 2024

Dr. Mahmuddin, M.Si.

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
KECAMATAN TANGAN-TANGAN
GAMPONG KUTA BAK DRIEN**

Jln. Sistemal Binnygidie-Tapak Tana Gampong Kuta Bak Drien Kode Pos. 21263

Nomor : 160/KBD/VI/2024
Lamp : -
Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamunlaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor: B.227/Dn.08/FDK-1/PP.00.9/01/2024, tanggal 21 Mei 2024 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama:

Nama	: MOZA FITRIA
NIM	: 200402054
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam

Telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :
" Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karier Remaja di Desa Kuta Bak Drien Kecamatan Tangan-Tangan"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuta Bak Drien, 27 Juni 2024

Gampong Kuta Bak Drien



AR-RANIRY

SKALA PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda dengan lengkap
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
3. Setiap pertanyaan dalam skala dilengkapi empat pilihan jawaban;
 - STS** : Sangat tidak setuju
 - TS** : Tidak setuju
 - S** : Setuju
 - SS** : Sangat setuju.
4. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan diri teman-teman.
5. Jika teman-teman ingin mengganti jawaban berilah tanda dua garis horizontal pada jawaban pertama (=) kemudian centang (✓) di jawaban kedua.
6. Jawaban teman-teman berikan tidak megandung nilai benar ataupun salah, akan tetapi menunjukkan kesesuaian penilaian teman-teman terhadap setiap pernyataan yang tersedia.
7. Selamat mengerjakan.

BAGIAN 1 : Skala Pengambilan Keputusan Karier

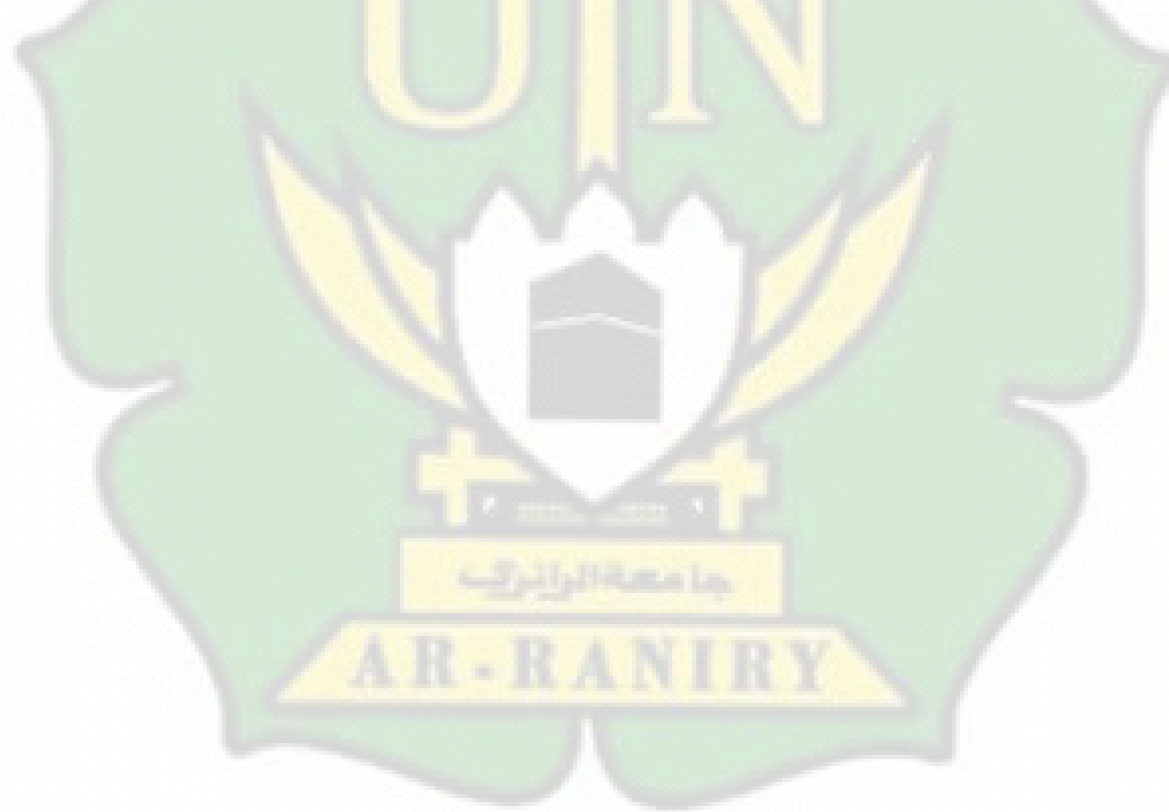
No	AITEM	STS	TS	S	SS
1	Saya kurang mampu dalam menjelaskan ide pokok yang penting dalam bidang ilmu yang saya pelajari				
2	Saya dapat menerapkan pengetahuan keilmuan dalam pemecahan masalah				
3	Saya kurang mampu dalam menerapkan pengambilan keputusan karier dalam pemecahan masalah				
4	Saya mengetahui kelebihan saya				
5	Saya mengenali potensi bakat minat yang saya				

	miliki				
6	Saya kesusahan dalam mengenali potensi yang saya miliki dalam pilihan karir				
7	Saya peka perihal situasi disekitar saya				
8	Saya bisa memposisikan diri dilingkungan sekolah				
9	Saya merasa belum bisa beradaptasi dengan lingkungan sekolah				
10	Saya mengambil pilihan tanpa pertimbangan				
11	Saya paham tentang alasan dibalik pilihan yang saya ambil				
12	Saya belum memahami atas alasan pilihan yang saya ambil				
13	Saya menyimpan sendiri segala pertimbangan terkait pilihan karir saya				
14	Saya mempertimbangkan dengan baik segala pilihan karir				
15	Saya mampu menyampaikan pilihan dengan jelas kepada orang lain				
16	Saya kurang memahami dalam mempertimbangkan suatu pilihan karir				
17	Saya diminta mengikuti keputusan orang tua				
18	Saya selalu menyiapkan rencana cadangan				
19	Saya siap berkomitmen terhadap pilihan karir yang saya ambil				
20	Saya mampu mempertimbangkan dengan cermat berbagai opsi sebelum keputusan akhir				
21	Apapun yang terjadi pada pilihan karir, saya siap menjalaninya				
22	Saya meragukan pilihan karir saya saat menghadapi tantangan atau rintangan				
23	Saya siap dengan segala konsekuensi dari keputusan karir saya				

BAGIAN 2 : Skala Dukungan Orang Tua

No	AITEM	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa diabaikan oleh orang tua				
2	Orang tua saya acuh tak acuh				
3	Saya merasa disayangi oleh orang tua				
4	Orang tua saya lebih sayang kepada saudara saya				
5	Orang tua memberikan waktu luang kepada saya				
6	Saya merasa orang tua kurang memperdulikan saya				
7	Orang tua saya meragukan kemampuan saya				
8	Saya mendapatkan uang saku dari orang tua				
9	Orang tua menyediakan ruangan yang nyaman untuk belajar				
10	Saya mengambil keputusan tanpa pertimbangan orang tua				
11	Orang tua saya memberitahu konsekuensi dari keputusan karier yang saya ambil				
12	Orang tua membiarkan saya kebingungan saat melakukan kesalahan				
13	Orang tua memuji atas pencapaian saya				
14	Orang tua meremehkan apapun yang saya lakukan				
15	Pencapaian saya bukanlah hal penting bagi orang tua saya				

23	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	82
24	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
25	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	77
26	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3	1	4	4	4	4	80
27	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72
28	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
29	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
30	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	88



TABULASI JAWABAN TRY OUT RESPONDEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total
1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	96
2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	1	1	2	4	3	3	2	4	2	2	3	88
3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	102	
4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	99
5	2	1	2	1	3	3	2	2	4	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	4	95
6	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	4	100
7	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	105
8	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	105
9	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	102

1	0	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	10				
1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	11					
1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	1	3	4	1	4	2	2	3	10
1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	4	11			
1	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	3	11		
1	5	3	2	3	2	3	1	2	4	2	4	2	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4	10	
1	6	4	3	3	2	3	2	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	1	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	2	2	4	10			
1	7	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	95			
1	8	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	10			
1	9	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	1	4	2	3	3	94		
2	0	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	1	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	4	11			
2	1	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	10			

2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	2	10		
2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	11		
2	4	4	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	1	3	1	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	3	2	2	4	10			
2	5	3	1	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	11		
2	6	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	10		
2	7	3	1	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	3	4	1	3	3	3	2	10	
2	8	3	2	3	2	2	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	10
2	9	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	4	1	3	3	3	3	10			
3	0	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	10



TABULASI RESPONDEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL	
1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	66
4	3	2	3	1	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	67
5	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	67
6	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	65
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	69
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	64
9	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	68
10	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	69
11	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	69
12	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	69
13	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	71

14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	69
15	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
16	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	68
17	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	68	
18	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	66	
29	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	71	
20	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	64	
21	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	1	2	2	66	
22	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	68
23	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	70	
24	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	1	3	2	69	
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	65	
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	66	
27	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	64	
28	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	66	

29	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	66
30	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	64
31	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	1	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	68
32	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	2	2	3	2	3	2	2	2	69
33	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	68
34	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	69
35	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	69
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	68
37	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	68
38	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	68
39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	69
40	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	69
41	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	69
42	3	2	3	3	4	3	3	4	3	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	69
43	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	69

44	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	68	
45	2	3	4	3	4	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	69	
46	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	69	
47	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	68	
48	3	2	2	4	3	2	2	2	1	3	1	3	2	1	1	3	1	2	3	3	2	2	2	69	
49	2	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	68	
50	3	1	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	69	
51	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	1	3	1	2	2	2	2	1	68	
52	2	3	3	3	1	2	1	3	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	68	
53	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	68	
54	3	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	69	
55	2	1	3	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	68	
56	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	69	
57	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	68	
58	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68

74	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	1	2	2	68	
75	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	69	
76	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	68	
77	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	69	
78	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	65	
79	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	68	
80	2	3	3	1	3	1	4	3	3	4	4	2	3	4	1	2	4	4	4	2	3	4	4	68	
81	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	68

Nilai Max	71
Nilai Min	64
Mean	67
SD	1,16

TABULASI RESPONDEN DUKUNGAN ORANG TUA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	49
2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	52
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	51
5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	50
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	49
7	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	47
9	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	50
10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
11	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	55
12	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	56
13	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	53
14	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	53
15	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	51
16	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	50
17	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	52

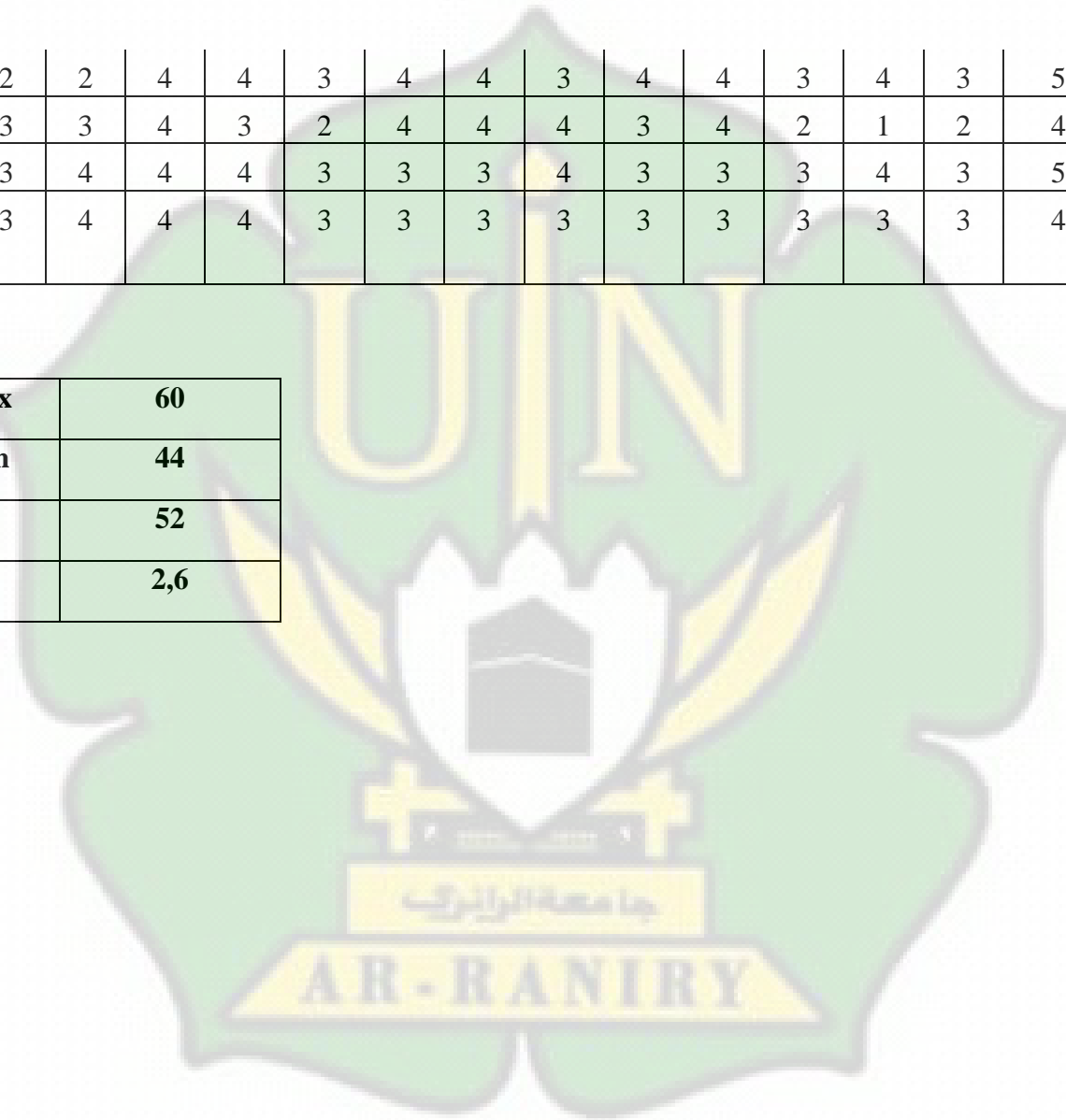
18	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	48
19	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	52
20	3	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	47
21	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	52
22	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	1	2	46
23	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
24	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	51
25	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	52
26	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	48
27	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	49
29	3	3	4	2	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	46
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	55
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
33	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	51
34	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	50
35	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	52
36	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	50
37	3	3	2	2	4	3	4	1	4	3	4	3	1	4	4	45

38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	48
39	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	54
40	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	44
41	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	51
42	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	52
43	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	52
44	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	52
45	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	47
46	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	51
47	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	1	2	46
48	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	51
49	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
50	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	46
51	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	52
52	3	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	47
53	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	52
54	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	1	2	46
55	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
56	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	51
57	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	52

58	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	48
59	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50
60	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	49
61	3	3	4	2	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	46
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
63	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	55
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
65	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	51
66	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	50
67	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	52
68	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	50
69	3	3	2	2	4	3	4	1	4	3	4	3	1	4	4	45
70	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	48
71	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	54
72	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	44
73	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	51
74	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	52
75	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	52
76	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	52
77	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	47

78	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	51
79	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	1	2	46
80	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	51
81	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49

Nilai Max	60
Nilai Min	44
Mean	52
SD	2,6



Data Analisis

Kategorisasi Pengambilan Keputusan Karier

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Ymax	Ymin	Mean	SD	Ymax	Ymin	Mean	SD
Pengambilan Keputusan Karier	116	88	102	4,6	71	64	67	1,1

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	71-69	36	44%
Sedang	68-66	38	47%
Rendah	65-63	7	9%
Jumlah		81	100%

Kategorisasi Dukungan Orang Tua

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Dukungan Orang Tua	95	61	78	5,6	60	44	52	2,6

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	60-55	9	11%
Sedang	54-49	48	60%
Rendah	48-43	24	29%
Jumlah		81	100%

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10178278
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.070
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	71.168	14	5.083	3.451	.000
		Linearity	39.291	1	39.291	26.672	.000
		Deviation from Linearity	31.877	13	2.452	1.665	.090
Within Groups			97.227	66	1.473		
Total			168.395	80			

Correlations

		X	y
X	Pearson Correlation	1	.483**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	81	81
Y	Pearson Correlation	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).